



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISA TERHADAP RASIO KREDIT BERMASALAH DAN
TINGKAT PROFITABILITAS PADA BUM (BADAN USAHA
MILIK) KAMPUNG MAJU BERSAMA KAMPUNG
PERAWANG BARAT KECAMATAN TUALANG
KABUPATEN SIAK DITINJAU MENURUT
EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Syariah (SE)



Oleh :

**LISA WAHARI
11625204017**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1442 H/2020 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul ***“Analisa Terhadap Rasio Kredit Bermasalah Dan Tingkat Profitabilitas Pada BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”*** yang ditulis oleh:

Nama : LISA WAHARI
Nim : 11625204017
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 27 Juli 2020

Pembimbing Skripsi

Bambang Hermanto, M.Ag
NIP. 19780214200003 1 001

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *ANALISA TERHADAP RASIO KREDIT BERMASALAH DAN TINGKAT PROFITABILITAS PADA BUM (BADAN USAHA MILIK) KAMPUNG MAJU BERSAMA KAMPUNG PERAWANG BARAT KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH*, yang ditulis oleh :

Nama : **LISA WAHARI**
 NIM : 11625204017
 Program Studi : Ekonomi Islam

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 19 November 2020
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 November 2020 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. H. Zainal Arifin, M.Ag.

.....

Sekretaris

Dra. Nurlaili, M.Si.

.....

Penguji I

Dr. Nurnasrina, SE., M.Si.

.....

Penguji II

Hairul Amri, M.Ag

.....

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.
 NIP. 19580712 198603 1 005



ABSTRAK

Lisa Wahari (2020) : “Analisa terhadap Rasio Kredit Bermasalah dan tingkat Profitabilitas pada BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”

Penelitian ini dilatar belakangi dimana kebutuhan manusia beraneka ragam, sedangkan kemampuan untuk mencapai sesuatu yang di inginkannya itu terbatas. Hal ini menyebabkan manusia memerlukan bantuan dana atau modal kerja untuk memenuhi hasrat maupun cita-citanya, bantuan dana ini dikenal sebagai Kredit. Dalam pelaksanaan pemberian Kredit yang dilakukan tentu saja tidaklah selalu berjalan mulus sesuai harapan, Kredit Bermasalah merupakan salah satu penyakit yang dihadapi lembaga pemberian Kredit dimanapun, dengan adanya Kredit Bermasalah akan mengakibatkan penurunan Profitabilitas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Hubungan antara tingkat Kredit Bermasalah dengan Profitabilitas dan Mengetahui tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Kredit Bermasalah dan Profitabilitas pada BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Penelitian ini dilakukan di Bum Kampung Maju Bersama Kampung Perawang Barat. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data Laporan Keuangan tahunan Bum Kampung Maju Bersama tahun 2017-2019. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data melalui Wawancara dan Dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis menurut laporan keuangan Bum Kampung Maju Bersama periode tahun 2017-2019. Pada tahun 2017 tingkat Kredit Bermasalah sebesar 1,60%, NPM sebesar 36%, ROA Sebesar 7,6%, ROE sebesar 76%. Tahun 2018 tingkat Kredit Bermasalah sebesar 1,63%, NPM sebesar 35%, ROA sebesar 6,5% dan ROE sebesar 59%, tahun 2019 tingkat Kredit Bermasalah 1,62%, NPM sebesar 41%, ROA sebesar 6,1% dan ROE sebesar 63%. Dari hasil analisis tahun 2017-2019 menunjukkan pada tahun 2018 profitabilitas (NPM) mengalami penurunan yaitu sebesar 35%. Penurunan tersebut salah satunya dikarenakan semakin tingginya kredit bermasalah (non performing loan) pada Bum Kampung Maju Bersama. Salah satu penyebab turunnya profitabilitas adalah adanya kredit bermasalah yang ada di Bum Kampung Maju Bersama tersebut. Adapun tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Kredit Bermasalah dan Profitabilitas pada BUM Kampung yaitu Kredit Bermasalah meningkat tiap tahun sedangkan dalam Ekonomi Islam, pinjaman merupakan suatu kewajiban yang wajib hukumnya untuk di bayar atau di lunasi. Dalam mengambil keuntungan BUM Kampung maju bersama masi menggunakan sistem bunga. Seharusnya dalam mengambil keuntungan sesuai dengan Ekonomi Syariah mereka bisa menggunakan sistem Musyarakah dan Mudharabah agar terhindarnya dari riba.

Kata kunci: Rasio Keuangan, Kredit Bermasalah, Profitabilitas

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur hanya kepada Allah SWT, dengan rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam tidak lupa di sampaikan pada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang membawa umatnya dari alam kehinaan dan kejahlilaan kepada alam yang penuh dengan rahmat dan kebaikan yaitu Islam Rahmatan Lil'alamin sampai kepada kita saat sekarang ini.

Penelitian ini dengan judul **“Analisa terhadap Rasio Kredit Bermasalah dan tingkat Profitabilitas pada BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”** merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum di UIN SUSKA RIAU.

Dalam penulisan ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dikarekan oleh segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun penulis berusaha untuk mempersembahkan skripsi ini sebaik-baiknya agar memiliki manfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca yang kiranya bermanfaat untuk kesempurnaan penulisan penelitian ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua Ayahanda Baharudin dan Ibunda Syamsiwarni yang telah tulus ikhlas memberikan kasih sayang, doa, perhatian, dukungan moral dan materil yang telah diberikan selama ini terimakasih telah meluangkan segenap waktunya untuk mengasuh, mendidik, membimbing dan mengiringi jalan hidup penulis dengan dibarengi alunan doa yang tiada henti agar penulis sukses dalam menggapai cita-cita.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini, dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terimakasih yang begitu besar kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada penulis.
2. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat yakni Ayahanda Baharudin dan Ibunda Syamsiwarni yang selalu hidup dihati sanubari ini. serta saudara kandungku kakakku tercinta, Almarhumah Yossi Lovina yang selalu menjadi inspirasiku dengan semangat dan kegigihannya untuk meraih cita-cita. Dan ini ku persembahkan untukmu yang insyaallah sudah berada disurga allah aamiin. Untuk adekku tercinta Melani saskia yang selalu memberi semangat untukku, semoga kita bisa menjadi anak yang berbakti dan membahagiakan kedua orangtua aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M. Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau – Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau – Pekanbaru.
5. Bapak Dr. Heri Sunandar, M.Cl selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, M.Ag, selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Maghfira, M.A selaku wakil Dekan III.
6. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak. Selaku Ketua, dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak Ibu Dosen dan karyawan maupun karyawan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.
7. Bapak Bambang Hermanto, M.Ag, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki, dan menyempurnakan materi dan sistematika penulisan dan telah mengorbankan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag selaku pembimbing Akademis penulis, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis.
9. Bapak Ibu pengelola perpustakaan UIN SUSKA RIAU, serta pengelola Pustaka Wilayah Soeman HS Pekanbaru Riau, terimakasih atas pelayanan dan peminjaman buku sebagai referensi bagi penulis.
10. Bapak Syahril selaku Direktur BUM Kampung dan Nengsih Maizarni S.Pd selaku Sekertaris BUM Kampung yang telah memberikan data dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

informasi serta telah meluangkan waktunya dalam pengumpulan data selama penulisan skripsi.

11. Saudara-saudaraku Sari Famela, Cindhy permata, Ardila Fitriani, Elfika Syafitri yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan disaat masa sulit penulis dan telah banyak berkorban dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuanganku, Upi Candria, Putri Septya, Hazizah, Nada Nisrina, Indyarti, Megawati, Ratna Puji Lestari. Terimakasih sudah membuat hari hari kuliahku bahagia dan terimakasih atas dorongan semangat dan kebersamaan kita yang tidak terlupakan.
13. Sahabat-sahabatku, Yussy Wulinda Tsani, Novia, Mevy Rizkyani, Hasna Nadila, Farida Rupita, Nofebli Welfanorita, Widia Elsa, Yofi Kontesa Terimakasih sudah memberi bantuan dan semangat saat proses skripsi ini.
14. Teman-teman KKN Desa Pulau Jambu, M. Rezki, Jamiul Khair, Faturahman, Ervan Kholis, Robi Atmaja, Najmi Hayatina, Wiki Wahyuni, Nurul, dan terkhusus untuk Fitri Ayu Lestari dan Marianti teman sekamardikku. Terimakasih atas dorongan semangat dan kebersamaan kita yang tidak terlupakan.
15. Penghuni Kost Tercyduk, Triana Angelia, Dita Wulanti, Sri rahayu, Vina Ramadhani putri, Mia Alfriska, Vebi Farma, Pelangi Staufana, Wilda Tut Taharah dan Sarah. Terimakasih atas dorongan semangat dan kebersamaan kita yang tidak terlupakan.
16. Randi Kurniawan, terimakasih sudah mendukungku dan menemaniku disaat terpuruk hingga bisa bangkit kembali dan menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Butuh lembar yang lebih luas untuk berjuta nama yang tidak tertuliskan, bukan maksud hati untuk melupakan jasa kalian semua. Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terimakasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda, aamiin.

Wabillahitaufiq Walhidayah Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 26 Juli 2020
Penulis

LISA WAHARI
NIM. 11625204017



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Metode Penelitian.....	10
F. Teknik Pengumpulan Data	12
G. Teknik Analisis Data.....	13
H. Penelitian Terdahulu	14
I. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Kampung Perawang Barat.....	17
1. Sejarah Kampung Perawang Barat	17
2. Letak Geografis	18
3. Ekonomi dan Masyarakat	18
4. Agama dan Pendidikan.....	19
B. Gambaran Umum Badan Usaha Milik Kampung	21
1. Sejarah Bum Kampung	21
2. Pengertian Bum Kampung	23
3. Prinsip Pengelolaan Bum Kampung.....	24
4. Sumber Dana Bum Kampung.....	24
5. Produk Bum Kampung	25
6. Struktur Organisasi Bum Kampung	26



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Tugas dan kewenangan.....	27
8. Visi dan Misi Bum Kampung.....	30

BAB III TINJAUAN TEORETIS

A. Kredit Bermasalah.....	32
B. Profitabilitas	39
C. Laporan Keuangan	40
D. Analisis Laporan Keuangan	45
E. Analisis Rasio Keuangan	46
F. Analisis Rasio Kredit Bermasalah dan Profitabilitas	48

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Terhadap Rasio Kredit Bermasalah dan Tingkat Profitabilitas	53
B. Hubungan Antara Tingkat Kredit Bermasalah dengan Profitabilitas	59
C. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Kredit Bermasalah dan Tingkat Profitabilitas.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Agama Penduduk diPerawang Barat Kecamatan Tualang....	20
Tabel II.2	Tingkat Pendidikan diPerawang Barat Kecamatan Tualang.	21
Tabel IV.1	Standar Rasio Industri Kredit Bermasalah	53
Tabel IV.2	Standar Rasio Industri Profitabilitas	53
Tabel IV.3	NPL Gross BUM Kampung Maju Bersama.....	55
Tabel IV.4	Data Pendapatan, Laba Bersih, Total Aktiva, dan Ekuitas BUM Kampung Maju Bersama Tahun 2017-2019	55
Tabel IV.5	Hasil Perhitungan NPL Gross	56
Tabel IV.6	Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	57
Tabel IV.7	Hasil Perhitungan <i>Return On Assets</i>	58
Tabel IV.8	Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i>	59
Tabel IV.9	Hasil Perhitungan Perbandingan Rasio NPL dan Rasio Profitabilitas	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Wawancara
Lampiran 2	Kolektibilitas Kredit Bermasalah BUM Kampung Maju Bersama
Lampiran 3	Neraca dan Laba Rugi BUM Kampung Maju Bersama tahun 2017-2019
Lampiran 4	Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan manusia beraneka ragam sesuai dengan hakekatnya selalu meningkat, sedangkan kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya itu terbatas. Hal ini menyebabkan manusia memerlukan bantuan dana atau modal kerja untuk memenuhi hasrat dan keinginan maupun cita-citanya, bantuan dana ini dikenal sebagai Kredit.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, maka Pemerintah melaksanakan suatu program pemberdayaan masyarakat kampung atau kelurahan, yaitu BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju bersama Kampung Perawang Barat. Ini merupakan suatu bentuk pemberdayaan dibidang ekonomi dalam meningkatkan pendapatan dan tingkat kesejahteraan hidup yang bertumbuh kepada kekuatan ekonomi sendiri sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri.

Pelaksanaan pemberian Kredit yang dilakukan tentu saja tidaklah selalu berjalan mulus sesuai harapan. Kredit Bermasalah merupakan salah satu penyakit yang dihadapi lembaga pemberian Kredit dimanapun. Tidak hanya dialami oleh bank umum yang besar, namun juga dialami dibadan usaha, seperti yang dialami oleh BUM Kampung Maju Bersama.

Kredit Bermasalah merupakan Kredit yang tidak lancar dimana kegagalan pihak debitur memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran pokok yang telah disepakati kedua belah pihak dalam perjanjian awal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya Kredit Bermasalah mengakibatkan penurunan pendapatan bunga serta menurunnya pengembalian pokok kredit akan berakibatkan kerugian dan bukan tidak mungkin pada akhirnya akan mengalami kebangkrutan.¹ Untuk menjaga tingkat kesehatan usaha, bank harus mampu mempertahankan kinerja yang positif. Secara umum, kinerja bank dapat dilihat dari kemampuan manajemen dalam memperoleh laba. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan adalah dengan melihat tingkat Profitabilitasnya.

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki. Semakin besar laba yang bisa dihasilkan mengindikasikan semakin baiknya kemampuan bank dalam memberikan dividen, sehingga hal ini akan semakin menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Untuk mampu membaca, mengerti, dan memahami Laporan Keuangan, perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang bisa digunakan. Salah satu alat analisis tersebut dikenal dengan nama Analisis Laporan Keuangan.²

Analisis Laporan Keuangan yaitu menguraikan pos-pos Laporan Keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang

¹Rachmat Firdaus, *Manajemen Perkreditan Bank Umum : Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasinya lengkap dengan Analisis Kredit* (Bandung : Alfabet, 2009), hlm 67

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang sangat tepat.³

Alat analisis keuangan yang biasa digunakan adalah rasio-rasio keuangan. Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka- angka yang ada dalam Laporan Keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil Rasio Keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan manajemen dalam suatu periode. Masing-masing jenis rasio akan memberikan makna tersendiri dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.⁴ Rasio Keuangan yang akan dianalisis yaitu Rasio Kredit Bermasalah dan Profitabilitas.

Rasio Kredit Bermasalah yaitu rasio yang menunjukkan kemungkinan terjadinya risiko tidak tertagihnya piutang terhadap sejumlah yang telah diberikan. Semakin kecil rasio ini, maka semakin kecil pula risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang.⁵

Adapun Rasio Kredit Bermasalah yaitu⁶ :

1. Kredit kurang lancar

Yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman atau pembayaran bunganya terdapat tunggakan telah melampaui 90 hari sampai 180 hari

³Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 190

⁴ *Ibid*, hlm 5

⁵Veithzal Rivai. *Bank and Financial Institute Management*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 61

⁶Muhammad Shollahudin, *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Syariah* (Surakarta : universitas Muhammadiyah Surakarta, 2005) hlm 254

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari waktu yang telah disepakati. Kredit kurang lancar mempunyai kriteria sebagai berikut :

- a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 90 hari.
 - b. Frekuensi mutasi rendah.
 - c. Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang telah dijanjikan lebih dari 90 hari.
 - d. Terjadi mutasi masalah keuangan yang dihadapi debitur.
 - e. Dokumentasi pinjaman lemah
2. Kredit diragukan

Yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya terdapat tunggakan yang telah melampaui 180 hari sampai 270 hari dari waktu yang disepakati. Kredit diragukan memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga yang telah melampaui 180 hari.
 - b. Terjadinya wanprestasi lebih dari 180 hari.
 - c. Terjadi cerukan yang bersifat permanen.
 - d. Terjadi kapitalisasi bunga.
 - e. Dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian maupun pengikat pinjaman.
3. Kredit macet

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya terdapat tunggakan telah melampaui 270 hari. Kredit macet mempunyai kriteria sebagai berikut :

- a. Terdapat tunggakan angsuran pokok yang telah melampaui 270 hari.
- b. Kerugian operasional dituntut dengan pinjaman baru.
- c. Jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar, baik dari segi hukum maupun dari segi kondisi pasar.

Sedangkan Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio Profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Pengukuran Rasio Profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba rugi dan/atau neraca. pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu.⁷

⁷Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016), hlm. 192

Pengukuran Profitabilitas dapat menggunakan beberapa jenis rasio Profitabilitas yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan penggunaannya tergantung kebijakan manajemen.

Tingkat Profitabilitas yang akan dihitung pada analisis ini menggunakan rasio *Net Profit Margin* dan *Return On Asset*.

1. Net profit margin

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih.

2. Return on asset

Return On Asset (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan membuahkan keuntungan atau juga laba pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham spesifik.⁸

3. Return on equity

Return On Equity (ROE) Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.

Dalam Ekonomi Islam, pinjaman merupakan suatu kewajiban yang wajib hukumnya untuk di bayar atau di lunasi. Memberikan pembiayaan/pinjaman kepada orang lain, hukumnya sunat, malah bisa menjadi

⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012) , hlm 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

wajib apabila orang yang diberi pinjaman sangat berhajat. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Maidah: 2.⁹

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”*

Badan Usaha Milik kampung adalah suatu lembaga/badan perekonomian kampung yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh pemerintah kampung, dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebahagian besar milik pemerintah kampung yang dipisahkan.

Masyarakat Kampung Perawang Barat adalah masyarakat yang kehidupan sehari-harinya adalah berkebun, serta usaha kecil-kecilan. Untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat kampung Perawang Barat bisa meminjam uang kepada lembaga keuangan kampung yg dinamakan BUM Kampung. Dilembaga ini menyediakan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan uang atau dana untuk membuat usaha. Dengan catatan masyarakat kampung Perawang Barat bisa meminjam uang dengan syarat memberi jaminan kepada lembaga BUM Kampung dan membayar angsuran setiap bulan sesuai perjanjian diawal meminjam.

⁹Nandang Burhanudin, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Surakarta : Ziyad visi media,2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Usaha pokok yang dilaksanakan BUM Kampung adalah kegiatan-kegiatan pada sektor perkreditan atau penyaluran dana. Sehingga secara otomatis pendapatan usaha BUM Kampung yang tersebar diperoleh dari sektor perkreditan. Semakin tinggi volume perkreditannya maka semakin besar pula kemungkinan suatu BUM Kampung untuk memperoleh laba. Akan tetapi tujuan utama didirikan BUM Kampung tersebut adalah untuk memberikan modal guna menambah pendapatan yang diperoleh masyarakat pada Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Menurut Syahril sebagai Direktur BUM Kampung mengatakan penanganan Kredit Bermasalah dalam BUM Kampung ini sudah dilakukan dengan baik sesuai aturan yang berlaku, akan tetapi masih banyak nasabah yang tidak mau membayar. Karena nasabah tidak mau membayar maka pihak pengelola Bumkam melakukan tindakan dengan cara memberi surat peringatan, jika dengan surat peringatan tidak juga berjalan dengan baik, maka pihak BUM Kampung memberikan peringatan dengan surat peringatan II dan surat peringatan III, jika tidak berjalan juga maka pihak nasabah akan diancam dengan pihak kepolisian.¹⁰

Berdasarkan uraian dan keterangan diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul : **“Analisa terhadap Rasio Kredit Bermasalah dan tingkat Profitabilitas Pada BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah ”**

¹⁰Syahril, (Pengelola Bumkam), *Wawancara*, tanggal 21 Oktober 2019

B. Batasan Masalah

Mengingat terlalu banyak permasalahan yang timbul maka untuk lebih mempermudah penulis dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah kepada Analisa terhadap Rasio Kredit Bermasalah dan tingkat Profitabilitas pada BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat penulis kemukakan identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara tingkat Kredit Bermasalah dengan profitabilitas pada BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Syariah terhadap Kredit Bermasalah dan Profitabilitas pada BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat Kredit Bermasalah dengan profitabilitas pada BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Kredit Bermasalah dan Profitabilitas pada BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi, evaluasi, serta masukan bagi pengelola BUM Kampung Maju Bersama Kampung Perawang Barat dalam melaksanakan program kerjanya.
- b. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SUSKA RIAU.
- c. Sebagai sumbangan bacaan karya ilmiah pada perpustakaan dan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas umumnya serta bagi penulis pribadi khususnya.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun tempat yang menjadi lokasi penelitian ini adalah BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BUM Kampung Maju Bersama, Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah analisa terhadap rasio kredit bermasalah dan tingkat profitabilitas pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

3. Populasi dan Sampel

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif. Dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.¹¹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan tahunan BUM kampung Maju bersama yaitu tahun 2017-2019.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan BUM kampung yaitu dari tahun 2017 sampai 2019.

Sementara metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Penggunaan metode sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Penggunaan metode ini senantiasa berdasarkan kepada pengetahuan tentang ciri-ciri tertentu yang telah didapat dari populasi sebelumnya.

Adapun kriteria atau pertimbangan dalam pemilihan sampel secara *purposive sampling* sebagai berikut :

- a. Angka dalam laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

¹¹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011) hlm 42

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Periode berakhir pada 31 Desember.
- c. Laporan keuangan yang diterbitkan berupa laporan keuangan tahunan.

4. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

- a. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari BUM kampung dalam bentuk informasi baik secara tulisan maupun tulisan, seperti sejarah singkat berdirinya BUM kampung, Struktur Organisasi dan kegiatan usaha.
- b. Data Kuantitatif yaitu data yang berasal dari pihak BUM kampung seperti jumlah kredit bermasalah, aktiva lancar, laporan laba rugi, dan neraca.

2) Sumber Data

a. Data Sekunder

Data sekunder Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber sumber yang telah ada.¹² Data sekunder diperoleh dari buku-buku dan dokumentasi BUM Kampung Maju bersama yaitu berupa laporan keuangan yang diolah kembali.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan

¹²Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara,2010) hlm.58

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambar yang berupa laporan.¹³Data yang diperoleh berupa gambaran umum perusahaan, data nasabah BUM Kampung, data nasabah bermasalah, aktiva lancar, laporan laba rugi, dan neraca.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap Direktur Badan Usaha dan Sekertarisnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang pertama digunakan yaitu metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan hasil penelitian dengan menelaah data yang diperoleh dari perusahaan kemudian dibandingkan dengan berbagai teori yang mendukung masalah penelitian. Dari hasil perbandingan tersebut diambil kesimpulan dan dilanjutkan dengan mengemukakan beberapa saran yang berguna bagi perusahaan.

Selanjutnya penulis melakukan Analisis Rasio Keuangan. Analisis ini didasarkan pada data yang bersifat kuantitatif yaitu data berupa angka - angka yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Langkah -langkah analisa yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung dan menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan rasio yang digunakan disini adalah Rasio Kredit Bermasalah dan Rasio Profitabilitas.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm

H. Penelitian Terdahulu

No	Tahun	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	2010	Trisniya Sari Mustika	Analisis Kredit Bermasalah Dampaknya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	Dari hasil penelitian tersebut apabila terjadi peningkatan NPL selalu diiringi dengan penurunan profitabilitas, begitu juga sebaliknya disetiap adanya peningkatan Profitabilitas selalu diiringi dengan penurunan NPL.
2	2011	Galuh Nastiti Anindita	Analisis Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Tabungan pensiunan Nasional (persero) tbk. Kantor cabang pembantu.	Dari hasil penelitian tersebut Kinerja keuangan, <i>Non Performing Loan</i> (NPL) pada PT. Bank Tabungan pensiunan Nasional terjadi peningkatan, tetapi walaupun terjadi peningkatan, NPL pada PT. Bank Tabungan pensiunan Nasional masih dikategorikan baik karena berada dibawah ketentuan NPL maksimal Bank Indonesia sebesar 5%.
3	2018	Mutia Raisa Nasution	Analisis rasio profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada PT jayawi solusi abadi medan	Dari hasil penelitian tersebut Kinerja keuangan PT. Jayawi Solusi Abadi selama tahun 2013- 2017 berdasarkan <i>net profit margin</i> , <i>Return On Asset</i> dinilai sangat kurang baik, karena masih berada jauh dibawah standar industri net profit margin yaitu sebesar 20%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian skripsi ini agar menjadi karya yang mudah dipahami pembahasannya terarah , maka dibuat suatu sistematika penulisan. Sistematika penulisan pada penelitian ini terbagi atas lima bagian yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memberikan informasi kepada pembaca latar belakang masalah yang diteliti , batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan Gambaran umum Kampung Perawang Barat, Sejarah BUM kampung, pengertian BUM kampung, Visi dan Misi BUM kampung, Produk BUMkam, Struktur Organisasi BUM kampung serta tugas dan wewenang BUM kampung tersebut.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan tentang pengertian laporan keuangan, landasan laporan keuangan, bentuk-bentuk laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio kredit bermasalah dan profitabilitas, serta kedit bermasalah dan profitabilitas dalam tinjauan ekonomi islam..

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai pembahasan analisis terhadap hubungan tingkat rasio kredit bermasalah dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profitabilitas, serta tinjauan ekonomi islam tentang Kredit bermasalah dan Profitabilitas.

BAB V : PENUTUP

Bab ini bertujuan untuk menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian dan saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya beserta implikasi penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kampung Perawang Barat

1. Sejarah Kampung Perawang Barat

Nama kampung ini berasal dari bahasa arkais Minang Kabau, yakni "Rawang" yang artinya pekerjaan tidak teratur. Dikarenakan masyarakat di kampung ini kebanyakan berasal dari perantauan orang-orang minang kabau, yang awalnya jauh sebelum adanya pabrik di desa ini, masyarakat asli kampung ini bekerja terkadang berladang, terkadang menangkap ikan di sungai dan terkadang pekerjaan lainnya. Karena ketidak teraturan ini, perantau menyebutnya sebagai Perawang (perawang, yang berarti orang yang tidak teratur pekerjaannya).

Hal ini bisa kita rasakan dengan bahasa masyarakat setempat yang berbeda dengan bahasa melayu pada umumnya. Masyarakat setempat banyak menggunakan serapan kosa kata minang kabau dengan logat melayu. Seperti kata "orang" -bahasa melayu "oghang"- justru menggunakan kata "uang" yg berasal dari kata mk "urang". Contoh lainnya, kata "beras" -bahasa melayu "beghas"- menggunakan kata mk "boeh". Akan tetapi dengan serapan kosakata tersebut, tidak menghilangkan ciri khas melayu yang menjadi suku asli masyarakat desa Perawang.

Tidak banyak sejarah pasti yang mengutarakan berdirinya kampung ini, namun kalau bisa kita tinjau awal permulaan kota ini berasal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari sebuah dusun tepi Sungai Siak (Desa Perawang) dan semakin berkembang seiring berdirinya perusahaan SURYA DUMAI & IKPP. Saat ini Perawang sudah berkembang menjadi sebuah kota industri dengan fasilitas pendukungnya antara lain Gajah Tunggal Square hingga Persada Indah Square.

2. Letak Geografis

Perawang terletak antara 0°32'-0°51' Lintang Utara dan 101°28'-101°52' Bujur Timur di pinggir Sungai Siak, ketinggian 0,5 – 5 dpl dengan suhu udara berkisar 22 °C samapai 33 °C. Wilayah Perawang seperti pada umumnya wilayah Kabupaten Siak lainnya terdiri dari dataran rendah dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari tanah podsolik merah kuning dari batuan dan aluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk tanah rawa-rawa atau tanah basah. Bentuk Wilayahnya 75 % datar sampai berombak dan 25 % berombak sampai berbukit.

3. Ekonomi dan Masyarakat

Perawang ini terdapat pabrik kertas PT. Indah Kiat yang merupakan anak perusahaan Sinar Mas Group. PT Indah Kiat merupakan pabrik kertas dan bubur kertas utama di Indonesia. Pabrik ini telah memberikan manfaat ekonomi untuk masyarakat Perawang dan sekitarnya, baik langsung maupun tidak langsung. Namun ada juga yang berprofesi sebagai nelayan, karena letak desa Perawang yang dekat dengan sungai.

Setelah masuk perusahaan besar seperti CALTEX, IKPP sangat membantu pertumbuhan makro desa Perawang. Hingga saat ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan Perawang barat dapat dikatakan berkembang dengan baik ditandai dengan banyaknya pembangunan yang semakin merata.

Masyarakat Perawang barat sebagian besar adalah pendatang dari berbagai macam suku dan agama.

4. Agama dan Pendidikan

a. Agama

Memeluk agama merupakan hak asasi manusia. Kebebasan beragama di Negara Republik Indonesia dijamin dalam batang tubuh UUD 1945 dalam pasal 29. Sikap yang perlu dikembangkan dalam dari pasal 29 UUD 1945 adalah toleransi antara umat beragama, kerukunan untuk beragama, tidak mencampur adukan kepercayaan. Mayoritas masyarakat Perawang adalah Muslim. Walaupun Islam sebagai agama Mayoritas, tidak ada penekanan maupun pemaksaan dari agama yang mayoritas ke Agama mayoritas.

Sehingga jarang terjadi pertentangan antara umat dengan mengembangkan sifat saling menghormati. Tetangga rasa dan bekerjasama dalam kehidupan masyarakat. Hal ini membuktikan telah menetapnya toleransi antara umat beragama, kerukunan antar umat beragama serta kesadaran untuk mengamalkan pancasila. Namun untuk mengetahui lebih jelas, Agama yang dianut warga perawang kecamatan Tualang pada tabel dibawah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Agama Penduduk di Perawang Barat
Kecamatan Tualang

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	2.453 Jiwa
2.	Khatolik	423 Jiwa
3.	Protestan	104 Jiwa
4.	Budha	101 Jiwa
Jumlah		3.081 Jiwa

Sumber: Data Kantor Kepala Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, apalagi dalam kehidupan di era saktarang ini. Tingkat pendidikan penduduk juga mencerminkan keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang tinggi akan memberi pengaruh positif bagi masa depan bangsa. Pendidikan juga sangat berpengaruh pada perkembangan ekonomi dan juga pola berpikir masyarakat.

Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat santiasa memberikan perhatian yang besar pada perkembangan pendidikan serta ditunjang oleh prasarana yang memadai pada umumnya. Untuk melihat gambaran secara umum perkembangan pendidikan Di Perawang kecamatan Tualang akan disajikan data tentang jumlah sarana pendidikan meliputi TK, SD, SL, TP, SMA, SMK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.2
Tingkat Pendidikan di Perawang Barat
Kecamatan Tualang

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Sekolah
1.	TK	2
2.	SD	3
3.	SLTP	2
4.	SLTA	2
5.	SMK	1
Jumlah		10

Sumber: Data Kantor Kepala Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang

B. Gambaran Umum Badan Usaha Milik Kampung

1. Sejarah Bumkam Maju Bersama

BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama didirikan pada tanggal 20 Februari 2017 berkedudukan di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Pada presmian BUM Kampung dihadiri oleh seluruh tokoh masyarakat pendamping Kampung, serta pengurus lembaga BUM Kampung dan Kepala Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Sebelum berubah nama menjadi BUM Kampung dahulunya bernama UED-SP (Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam) tetapi dengan kesepakatan musyawarah antar Kampung dan juga berdasarkan peraturan dari pemerintah pada pemerintahan Bapak Arwin S.H maka di rubah lah dari UED-SP menjadi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa), tetapi pada tahun 2013 nama BUMDes berubah lagi menjadi BUM Kampung (Badan Usaha Milik Kampung), perubahan nama BUM Kampung juga berdasarkan peraturan dari pemerintah Kabupaten Siak dan diberitahukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Direktur BUM Kampung untuk mengadakan rapat atau musyawarah Kampung atas perubahan nama lembaga tersebut.

Tujuan pembentukan BUM Kampung adalah untuk meningkatkan pendapatan asli Kampung, berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Kampung, memperluas pembangunan dan hasil-hasilnya termasuk membuka kesempatan berusaha dan menyediakan lapangan kerja.

Modal dasar BUM Kampung merupakan sebagian dari kekayaan pemerintah Kampung yang di lokasi pada BUM Kampung sebagai penyertaan modal dari kekayaan Kampung yang di sisihkan dari anggaran pendapatan dan belanja Kampung dan kekayaan lain yang di miliki oleh pemerintah Kampung yang berasal dari bantuan pemerintah Provinsi Riau. BUM Kampung bergerak dalam bidang yang sesuai dengan kewenangan Kampung, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat, menggerakkan perekonomian Kampung dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan Kampung.¹⁴

Kampung Perawang Barat menjadikan sebuah garda terdepan dalam membantu usaha ekonomi masyarakat untuk lebih maju dan mandiri dalam mencapai kesejahteraan hidup, juga mempunyai fungsi untuk memberdayakan ekonomi masyarakat miskin agar mereka keluar dari lingkaran setan kemiskinan.

¹⁴Berita Acara *Badan Usaha Milik Kampung*, Kampung Perawang Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan penyeleksian yang begitu ketat, pengelola berusaha agar yang mendapatkan pinjaman adalah masyarakat yang memerlukan modal, agar tujuan dari adanya program ini tersampaikan.

2. Pengertian Bum Kampung

Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Pasal 1 No.6/1998 tentang BUM (Badan Usaha Milik) Kampung adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang Simpan Pinjam dan merupakan milik masyarakat kampung/kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat kampung/kelurahan setempat.

Usaha perekonomian kampung/kelurahan adalah semua usaha ekonomi yang diusahakan oleh masyarakat kampung/kelurahan dan untuk masyarakat kampung/kelurahan baik secara perorangan atau secara kelompok (kooperatif).

Pemerintahan yang mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut azas otonomi dan tugas pembantuan, diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. BUM Kampung dengan koperasi mempunyai perbedaan dan persamaan, persamaannya sama-sama memberikan pinjaman sedangkan perbedaannya, dana BUM Kampung berasal dari APBD provinsi dan kabupaten dan sumber dana koperasi berasal dari anggota koperasi itu sendiri yang disebut dengan simpanan wajib anggota koperasi.¹⁵

¹⁵Seri Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia, (Jakarta: PT. Wikrama Waskitha, 2004), hlm. 585

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Prinsip Pengelolaan Kegiatan Bum Kampung

a) Prinsip dasar

Pengelolaan dana usaha Kampung harus memperhatikan prinsip-prinsip dasar yaitu harus transparan, memihak kepada masyarakat miskin, desentralisasi/dapat dikerjakan oleh masyarakat, akuntabilitas, kompetisi sehat, termasuk dalam hal usulan, pemilihan pengelola, sistem pengelolaan dan penyaluran dana.

b) Swadaya

Masyarakat memberikan swadaya untuk setiap kegiatan yang diusulkan, sebagai indikasi adanya kesungguhan dan kebutuhan akan kegiatan tersebut.

c) Pelestarian Kegiatan

Dana usaha kampung/kelurahan merupakan tanggung jawab masyarakat, melalui pengurus yang terbentuk, kegiatan ekonomi yang telah tercipta dan mempunyai pangsa pasar perlu terus dikembangkan dengan bantuan pembinaan manajemen dari instansi terkait.

4. Sumber Dana Bum Kampung

Sumber dana BUMKam berasal dari bantuan dana yang disediakan oleh Pemerintah Provinsi Riau dan Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Propinsi Riau baik APBD Propinsi maupun APBD Kabupaten/Kota, bekerja sama dengan Bank BRI untuk pertama kalinya dimulai pada tahun 2007.¹⁶

¹⁶ Pemerintah Provinsi Riau Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa, *Panduan Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Badan Usaha Milik Kampung Program Pemberdayaan Desa (PPD)*, (Pekanbaru : 2009), Cet. Ke-3, hlm.1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dana yang bergulir dari APBD Propinsi dan Kabupaten berjumlah Rp.500.000.000,-. Selain bersumber dari APBD dana juga berasal dari peminjam/nasabah BUMKAM yang meminjam. Dana tersebut merupakan simpanan pokok nasabah/anggota, simpan pokok anggota ini berjumlah Rp 50.000,-. Simpanan pokok tersebut tidak boleh diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota BUMKam, selain simpanan pokok ada juga modal cadangan, modal cadangan ini merupakan modal yang disisihkan oleh BUMKam untuk cadangan jika nanti dananya dibutuhkan, modal cadangan ini disisihkan dari sisa hasil usaha (SHU).¹⁷

Selain simpanan pokok sumber dana BUMKam berasal dari simpanan sukarela dan denda yang diberikan kepada nasabah, simpanan sukarela ini diperoleh dari anggota namun jumlahnya tidak ditentukan, sedangkan denda tersebut diberikan kepada anggota yang melanggar janji dan terlambat mengembalikan pinjaman yang sudah diberikan peringatan sebelum meminjam.

5. Produk BUM Kampung

a. Simpanan

Yaitu titipan atau simpanan pada pihak BUMKAM yang merupakan titipan murni dari satu pihak yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja jika si penitip menghendaki.

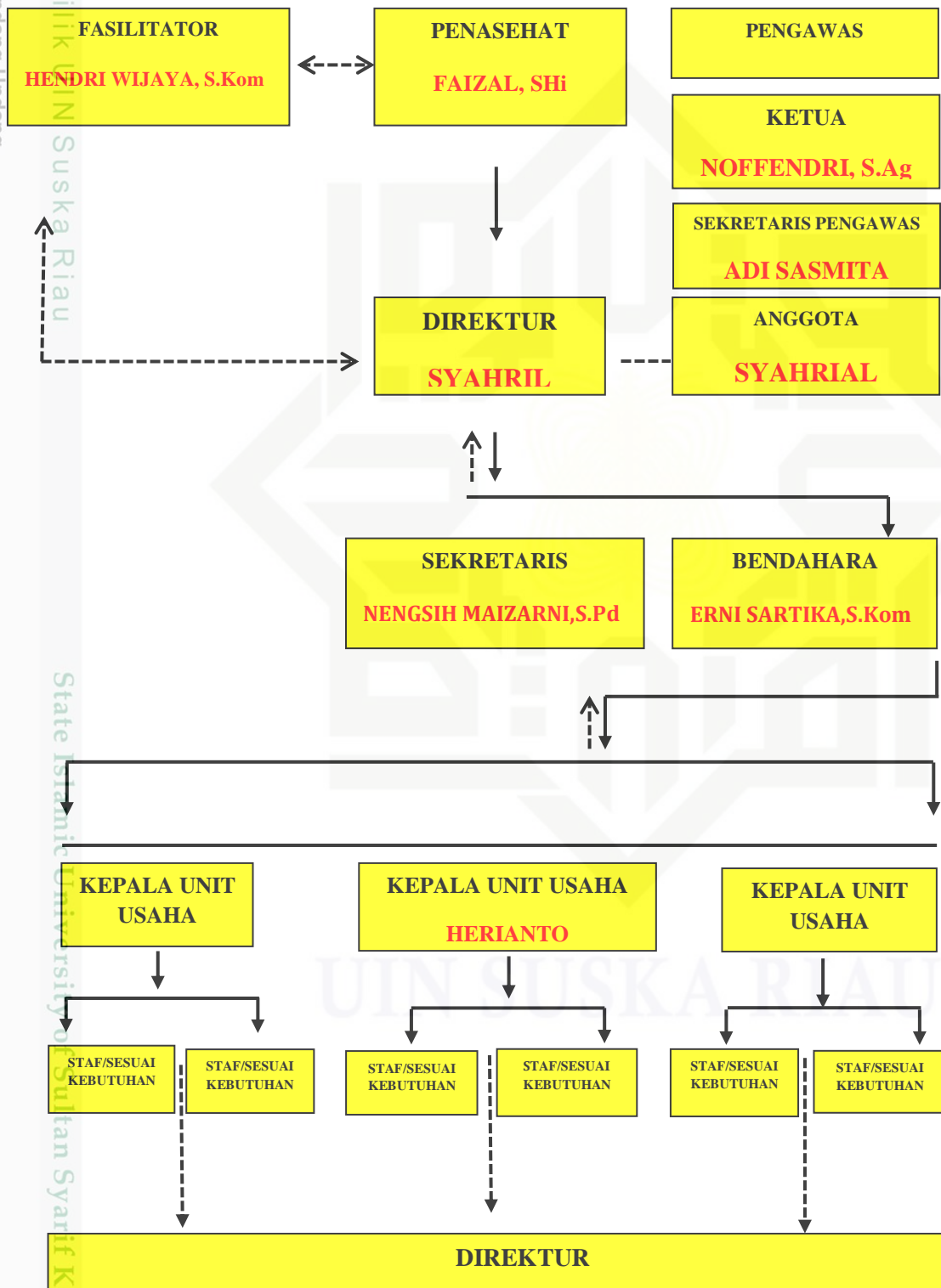
b. Kredit atau Pinjaman

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan

¹⁷Berita Acara , *Badan Usaha Milik Kampung*, Kampung Perawang Barat.

yang mewajibkan melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

6. Struktur Organisasi Bum Kampung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Tugas Dan Kewenangan Bum Kampung

Dalam BUM Kampung terdapat berbagai tingkatan struktur organisasi, masing-masing tingkatan tersebut memiliki tugas dan wewenang yang berbeda. Tugas masing-masing masing bagian yang tergambar dalam struktur organisasi pada gambar adalah :

1. Penasehat

Adapun tugas dan wewenang Penasehat Bum kampung adalah sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan musyawarah Kampung dalam rangka pelaksanaan PPD.
- b. Mengesahkan RJM kelurahan serta menyampaikan kan forum tersebut kepada kecamatan.
- c. Mengesahkan daftar calon nasabah dana usaha BUM Kampung.
- d. Menandatangani surat perjanjian pemberian pinjaman (SP3).
- e. Mengikuti rapat dan musyawarah perencanaan pembangunan.

2. Pengawas BUM Kampung

Adapun tugas dan tanggung jawab tim pengawas adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan umum terhadap pelaksanaan kegiatan.
- b. Memantau realisasi penyaluran dan pengembalian pinjaman dana usaha Kampung telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.
- c. Mendorong masyarakat pemanfaat bertanggung jawab dalam pengelolaan dana usaha, sehingga pengembalian bisa tepat padawaktunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mengikuti pelaksanaan kegiatan PPD.
- e. Menandatangani surat perjanjian pemberian pinjaman (SP3)

3. Pengelola BUM Kampung

Secara umum tugas dan tanggung jawab pengelola BUM Kampung adalah :

- a. Mensosialisasikan kegiatan dana usaha Kampung kepada masyarakat Kampung dan mengumpulkan aspirasi masyarakat Kampung.
- b. Mempersiapkan individu-individu rumah tangga/kelompok usaha penerima dana usaha Kampung.
- c. Mempersiapkan individu-individu rumah tangga/kelompok sehingga mampu melaksanakan kegiatan sesuai dengan dokumen serta menyalurkan dana usaha Kampung untuk kegiatan sesuai dengan rencana penggunaan kepada penerima dana usaha Kampung.
- d. Mengelola dana usaha Kampung serta simpan pinjam masyarakat.
- e. Mengatur dan memastikan perguliran dana sesuai dengan perjanjian yang telah di sepakati bersama.
- f. Menyusun RKTL tahunan dan bulanan yang di fasilitasi oleh pendamping Kampung.
- g. Pengelola BUM Kampung melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat miskin selanjutnya di berikan pinjaman.
- h. Melakukan verifikasi terhadap usulan proposal masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian-bagian pengelola BUM Kampung yaitu :

1. Ketua BUM Kampung

Ketua BUM Kampung mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai berikut :

- a. Memimpin organisasi.
- b. Memberikan pinjaman yang di ajukan calon pemanfaat kepada BUM Kampung berdasarkan hasil keputusan musyawarah Kampung/ perguliran yang memenuhi syarat-syarat kelayakan usulan.
- c. Melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pinjaman dana BUMKam.
- d. Melaksanakan prosedur yang telah di tetapkan oleh pemerintah daerah.
- e. Melaksanakan musyawarah pertanggung jawaban dana setiap periode pinjaman kepada masyarakat.
- f. Melaksanakan prinsip transparasi dalam pengelolaan kegiatan Dana usaha Kampung kepada masyarakat. Melaksanakan pertanggung jawaban tahunan melalui musyawarah Kampung pertanggung jawaban tahunan.
- g. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dana BUMKam sesuai aturan pedoman umum dan petunjuk teknis serta aturan yang berlaku.

2. Sekretaris

Sekretaris BUMKam mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mendukung pelaksanaan tugas tim koordinasi.
- b. Pengelola harian kegiatan PPD dan pembinaan kegiatan PPD.
- c. Mencatat semua kegiatan yang ada di BUM Kampung.
- d. Mencatat semua laporan keuangan BUM Kampung.

3. Bendahara

Bendahara BUMKam mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menerima, menyimpan dan membayarkan uang berdasarkan bukti-bukti penerimaan dan pembayaran yang sah.
- b. Melaksanakan pembukuan administrasi keuangan BUM Kampung.
- c. Melaporkan posisi keuangan kepada ketua BUM Kampung secara periode tepat waktu dan sewaktu-waktu di perlukan.
- d. Melakukan pembinaan administrasi keuangan kepada kelompok-kelompok pemanfaat dana usaha Kampung dan di fasilitasi oleh pendamping Kampung.
- e. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan uang yang ada di kas dan dana yang tersedia.¹⁸

8. Visi Dan Misi Bum Kampung

a. Visi

“Menjadikan Kampung Perawang Barat yang sejahtera adil dan makmur dengan meningkatkan hasil pertanian hingga terwujud pendapatan ekonomi masyarakat yang seimbang khususnya di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”

¹⁸Erni Sartika, (Bendahara Bumkam), *Wawancara*, tanggal 20 Januari 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pemerintahan Kampung yang efektif dan efisien dalam rangka mengoptimalkan pelayanan terhadap masyarakat.
- 2) Meningkatkan derajat hidup masyarakat melalui upaya peningkatan pelayanan kesehatan kampung.
- 3) Mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan terutama di sektor pertanian, pangan dan perkebunan.
- 4) Menghidupkan dan meningkatkan kembali lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada di Kampung.
- 5) Menggunakan dana dari pemerintah secara efektif dan seefisien mungkin.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORETIS

A. Kredit Bermasalah

1. Pengertian Kredit bermasalah

Kredit Bermasalah disebabkan oleh debitur dalam memenuhi kewajibannya yaitu membayar angsuran Kredit baik pokok dan bunganya tidak sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui dalam perjanjian kredit.¹⁹

Ada beberapa definisi mengenai Kredit Bermasalah yang dikemukakan, yaitu sebagai berikut :²⁰

- a. Kredit Bermasalah adalah Kredit yang tidak lancar.
- b. Kredit Bermasalah adalah Kredit dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya persyaratan mengenai pembayaran bunga, pengembalian pokok pinjaman, peningkatan margin deposit, pengikatan dan peningkatan agunan dan sebagainya.
- c. Kredit Bermasalah adalah Kredit yang tidak menepati jadwal angsuran, sehingga terjadi tunggakan.
- d. Kredit Bermasalah adalah Kredit yang tidak menepati janji pembayaran, sehingga memerlukan tindakan hukum untuk menagihnya.

¹⁹ Agus Harjito dan Martono, *Manajemen Keuangan*. (Yogyakarta: Ekonisia, 2004) hlm 23

²⁰ As Mahmoedin, *melacak kredit bermasalah*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010) hlm 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kredit Bermasalah adalah Kredit yang mengandung potensi untuk merugikan bank.
- f. Kredit Bermasalah adalah Kredit yang berpotensi menunggak dalam satu waktu tertentu.
$$NPL \text{ (non performing loan)} = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100 \%$$

Adapun pengertian kredit bermasalah berdasarkan :

- a. Pengertian umum

Menurut pengertian umum atau secara luas, Kredit Bermasalah ialah Kredit yang tidak lancar atau dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan, misalnya persyaratan mengenai pembayaran bunga, pengambilan pokok pinjaman, peningkatan margin deposit, pengikatan dan peningkatan agunan, dan sebagainya.

- b. Pengertian khusus Menurut pengertian khusus atau menurut pihak perbankan cabang asing di Indonesia Kredit Bermasalah yaitu apabila debitur tidak memasukkan laporan yang dijanjikan.

misalnya :

1. Laporan keuangan bulanan.
2. Laporan keuangan tahunan yang dibuat sendiri maupun yang sudah diaudit oleh akuntan publik.
3. Laporan produksi dan persediaan bulanan.

- c. Pengertian konsep perbankan

Menurut pengertian bank tertentu definisi kredit bermasalah adalah kredit yang berada dalam klasifikasi diragukan dan macet (non-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

performing loans). Istilah “diragukan” dan “macet” mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang dianut oleh perbankan Indonesia.

d. Pengertian menurut konsep Akuntansi

Menurut konsep akuntansi, kredit bermasalah adalah pemberian kredit yang beresiko tinggi, sehingga memaksa bank untuk harus menyisihkan sebagian keuntungannya guna menghadapi risiko kegagalan pengembalian kredit.

Kolektibilitas kredit menurut ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut :²¹

1. Kredit Lancar

Yaitu kredit yang pembayaran pokok pinjaman dan bunganya tepat waktu, perkembangan rekening baik dan tidak ada tunggakan serta sesuai dengan persyaratan kredit.

2. Kredit dalam perhatian khusus

Yaitu kredit yang dalam pengembalian pokok pinjaman atau bunganya terdapat tunggakan sampai 90 hari.

3. Kredit kurang lancar

Yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman atau pembayaran bunganya terdapat tunggakan telah melampaui 90 hari sampai 180 hari dari waktu yang telah disepakati. Kredit kurang lancar mempunyai kriteria sebagai berikut :

²¹Agus Harjito dan Martono, Loc.cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 90 hari.
- b. Frekuensi mutasi rendah.
- c. Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang telah dijanjikan lebih dari 90 hari.
- d. Terjadi mutasi masalah keuangan yang dihadapi debitur.
- e. Dokumentasi pinjaman lemah

4. Kredit diragukan

Yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya terdapat tunggakan yang telah melampaui 180 hari sampai 270 hari dari waktu yang disepakati. Kredit diragukan memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga yang telah melampaui 180 hari.
- b. Terjadinya wanprestasi lebih dari 180 hari.
- c. Terjadi cerukan yang bersifat permanen.
- d. Terjadi kapitalisasi bunga.
- e. Dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian maupun pengikat pinjaman.

5. Kredit macet

Yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya terdapat tunggakan telah melampaui 270 hari.

Kredit macet mempunyai kriteria sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Terdapat tunggakan angsuran pokok yang telah melampaui 270 hari.
- b. Kerugian operasional dituntut dengan pinjaman baru.
- c. Jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar, baik dari segi hukum maupun dari segi kondisi pasar.

2. Faktor Penyebab Kredit Bermasalah

Dalam menjalankan fungsinya sebagai penyalur dana kepada masyarakat, banyak faktor yang menyebabkan penyaluran dana kepada nasabah/masyarakat menjadi bermasalah yang beresiko dapat merugikan pihak. Faktor penyebab kenapa dana yang disalurkan pada masyarakat menjadi bermasalah atau menjadi kredit bermasalah, yaitu :²²

1. Faktor Pihak Perbankan

Faktor Internal Perbankan Faktor internal perbankan yang menyebabkan kredit bermasalah, ialah adanya kelemahan atau kesalahan dalam bank itu sendiri.

- a. Kelemahan dalam analisis kredit.
 1. Analisis kredit tidak berdasarkan data akurat.
 2. Informasi kredit tidak lengkap.
 3. Kredit terlalu sedikit.
 4. Kredit terlalu banyak.
 5. Jangka waktu kredit terlalu lama.
 6. Jangka waktu kredit terlalu pendek.

²²Ibid ,hlm 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kelemahan dalam dokumen kredit.
 1. Data mengenai kredit tidak didokumentasi dengan baik.
 2. Pengawasan atas fisik dokumen tidak dilaksanakan dengan baik.
- c. Kelemahan dalam supervise kredit.
 1. Bank kurang pengawasan atas usaha nasabah secara kontinyu dan teratur.
 2. Terbatasnya data dan informasi yang berkaitan dengan penyelamatan dan penyelesaian kredit.
 3. Tindakan perbaikan tidak diterapkan secara dini dan tepat waktu.
 4. Jumlah nasabah terlalu banyak.
 5. Nasabah terpecah.
- d. Kelemahan kebijaksanaan kredit.
 1. Prosedur kredit terlalu panjang.
- e. Kelemahan sumber daya manusia.
 1. Terbatasnya tenaga yang ahli dibidang penyelamatan penyelesaian kredit.
 2. Pendidikan dan pengalaman pejabat kredit sangat terbatas.
 3. Kurangnya tenaga ahli hukum untuk mendukung pelaksanaan penyelesaian dan penyelamatan kredit.
 4. Terbatasnya tenaga ahli untuk analisis kredit.
- f. Kelemahan teknologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terbatasnya sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pekerjaan teknis.
2. Keterbatasan bank dalam hal teknis, seperti : manajemen secara baik, pengawasan secara kontinyu, administrasi yang rapi.

2. Faktor Pihak Nasabah

- a. Adanya unsur tidak sengaja.

Artinya debitur mau membayar akan tetapi tidak mampu. contohnya kredit yang dibiayai mengalami musibah seperti kebakaran, banjir, dan sebagainya sehingga kemampuan membayar kredit tidak ada.

- b. Adanya unsur kesengajaan.

Dalam hal ini nasabah sengaja untuk tidak membayar kewajiban, sehingga kredit yang diberikan bermasalah.

3. Dampak kredit bermasalah

Ada beberapa dampak yang akan dirasakan oleh berbagai pihak karena adanya kredit bermasalah, antara lain:

1. Dampak bagi Badan Usaha
 - a. Kehilangan seluruh investasi (bangkrutnya badan usaha)
 - b. Kehilangan dividen sebagai akibat berkurangnya keuntungan pada badan usaha.
 - c. Tanggung jawab terhadap kerugian.
2. Dampak pada pegawai
 - a. Kehilangan pendapatan.
 - b. Kehilangan pekerjaan.

3. Dampak pada nasabah
 - a. Penurunan kualitas pelayanan.
 - b. Pengurangan ketersediaan produk.
 - c. Perubahan peraturan.

B. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun modal sendiri.²³

Profitabilitas juga menggambarkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki sehingga menghasilkan laba untuk kesinambungan hidup perusahaan.²⁴

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan necara dan laporan laba rugi.

²³Najmudin, *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, (Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2011) hlm 86

²⁴Dedi Suhendro, *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, At-Tawasuth, Vol III No.1 2018, hlm 484

C. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan.²⁵ Laporan keuangan dapat juga disusun untuk tujuan khusus misalnya laporan keuangan yang ditujukan untuk perpajakan, regulator lain seperti bank Indonesia (untuk perusahaan bank), Departemen keuangan (untuk perusahaan lembaga keuangan non bank) maupun untuk tujuan manajemen perusahaan.²⁶

Laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah : Neraca atau Laporan laba/rugi, atau hasil usaha, laporan Arus kas, Laporan perubahan posisi keuangan.²⁷

Pihak - pihak yang berkepentingan seperti pembaca laporan keuangan yang memerlukan informasi dari laporan keuangan tersebut untuk membuat satu atau beberapa keputusan. Sebagai contoh, pemilik perusahaan berkepentingan membaca laporan keuangan untuk mengetahui

²⁵Toto Prihadi. *Analisis Laporan Keuangan : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PPM, 2010) hlm. 4

²⁶Dwi Martani, W., et al, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012) hlm. 75

²⁷ *Ibid* hlm.105

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa jumlah modalnya saat itu, apakah keuntungan dari operasi cukup baik, dan sebagainya.²⁸

Syarat dasar dari sebuah laporan yang dibuat adalah kejelasan dan kelengkapan data dan informasi yang dilaporkan oleh sipembuat laporan. Setiap komponen laporan keuangan juga harus diidentifikasi dengan jelas dan lengkap.²⁹

2. Landasan Laporan Keuangan

Allah berfirman dalam surat Al-Anbiya : 47.³⁰

وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَمَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا ۖ وَإِنْ كَانَ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا ۖ وَكَفَىٰ بِنَا حَاسِبًا

Artinya: Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, maka tiadalah dirugikan seseorang barang sedikitpun. Dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawi pun pasti kami mendatangkan (pahalanya). Dan cukuplah kami sebagai pembuat perhitungan.

3. Bentuk-bentuk laporan keuangan

a. Neraca

Neraca merupakan salah satu laporan yang terpenting bagi perusahaan. setiap perusahaan diharuskan untuk menyajikan laporan keuangan dalam bentuk neraca. Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, kewajiban, dan ekuitas dari perusahaan pada suatu saat tertentu. Didalam neraca yang dapat memberikan gambaran mengenai

²⁸Elvy Maria Manurung, *Akuntansi Dasar Untuk Pemula* (Erlangga, 2009) hlm. 1

²⁹Evi Maria, *Akuntansi untuk perusahaan jasa*, (Yogyakarta: Gava Media, 2007) hlm. 39

³⁰Nandang Burhanudin, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Surakarta : Ziyad visi media, 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu ini dikelompokkan dalam tiga bagian yang merupakan unsur utama, dan dari tiga bagian tadi diklasifikasikan lebih lanjut dalam kelompok - kelompok yang lebih kecil.

1. Aktiva (assets), Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Dalam bahasa sederhana aktiva merupakan semua hal yang menjadi hak milik perusahaan, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud.
2. Aktiva lancar (Current assets), Aktiva lancar adalah aktiva yang diharapkan dapat direalisasikan dalam waktu satu tahun atau dalam siklus operasi normal perusahaan.
3. Investasi/Penyertaan (Investment assets), Investasi merupakan suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan melalui distribusi hasil investasi (seperti: bunga, royalty, dividen, dan uang sewa).
4. Aktiva tetap (fixed assets), Aktiva adalah aktiva yang berwujud diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai manfaat tidak dimaksudkan untuk lebih dari satu tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Aktiva tidak berwujud (Intangible assets), Aktiva tidak berwujud adalah aktiva tidak lancar dan tidak berbentuk yang memberikan hak keekonomian dan hukum kepada pemiliknya dan dalam laporan keuangan tidak dicakup secara terpisah dalam klasifikasi aktiva yang lain.
6. Aktiva lain-lain (Miscellaneous assets), Aktiva lain-lain menggambarkan pos - pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aktiva tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aktiva lancar, investasi / penyertaan maupun aktiva tak berwujud.
7. Kewajiban (Liabilities), Kewajiban merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.³¹
 - a. Kewajiban jangka pendek (Current liabilities), Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang akan dilunasi sesuai dengan permintaan kreditur atau yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun.
 - b. Kewajiban jangka panjang (Long term liabilities), Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang tidak akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun. Walaupun demikian kewajiban tersebut jatuh temponya menjadi pendek, maka kewajiban

³¹S.Munawir, *Analisa Laporan Keuaangan* (Yogyakarta:Liberty, 2005) hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut akan diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek. Demikian pula jika perlunasan kewajiban jangka panjang dilakukan dengan mengangsur, maka angsuran yang harus dibayar dalam waktu satu tahun atau kurang harus dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek.

8. Ekuitas (equities), Ekuitas merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih aktiva dan kewajiban yang ada.
 - a. Modal saham (Capital stock), Modal saham adalah bagian hak pemilik dalam perusahaan yang timbul sebagai akibat pembelian sejumlah sertifikat saham yang dikeluarkan oleh perusahaan.
 - b. Saldo laba (Net income), Saldo laba menunjukkan akumulasi hasil usaha periode setelah memperhitungkan pembagian dividen dan koreksi laba - rugi periode yang lalu. Akun ini harus dinyatakan terpisah dari modal saham. Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen, kecuali jika diberikan indikasi mengenai pembatasan terhadap saldo laba, misalnya: dicadangkan untuk perlunasan pabrik, atau untuk memenuhi ketentuan undang - undang maupun ikatan tertentu

b. Laporan Laba - Rugi (Income statement)

Penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (return on investment) atau penghasilan perlembar saham

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(earning per share). Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban.

- a. Penghasilan (income), Adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukkan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
- b. Beban (expenses), Adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.³²

D. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos - pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non- kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.³³

Analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk

³²G.sugiyarso, F.Winarni, *Manajemen keuangan*, (Yogyakarta: Media pressindo, 2006) hlm. 2

³³*Ibid* hlm. 189

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendeteksi atau mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan, melalui analisis kondisi arus kas atas kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan. Analisis laporan keuangan umumnya dilakukan oleh para pemberi modal seperti kreditor, investor, dan oleh perusahaan itu sendiri berkaitan dengan kepentingan manajerial dan penilaian kinerja perusahaan.³⁴

E. Analisis Rasio Keuangan

Selain analisis perbandingan, kita juga perlu menggunakan analisis rasio untuk masing - masing laporan keuangan. Analisis yang digunakan adalah analisis rasio Kredit bermasalah dan rasio profitabilitas.

a. Pengertian Rasio Keuangan

Sudah menjadi kebiasaan bahwa pada akhir suatu periode setiap perusahaan akan melihat kinerja perusahaan yang dijalankan oleh manajemennya.

Salah satu cara yang terpenting untuk melihat kinerja manajemen adalah dari laporan keuangan yang telah disusun pada periode yang bersangkutan. Ukuran apakah manajemen berhasil atau tidak dalam meningkatkan kinerja, maka terlebih dahulu laporan keuangan tersebut haruslah dianalisis yang kita kenal dengan nama analisis laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini, maka manajemen akan dapat memperbaiki atau

³⁴Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm. 104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menutupi kelemahan tersebut. Kemudian kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Kekuatan ini dapat dijadikan modal selanjutnya kedepan. Yang jelas dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, maka akan tergambar kinerja manajemen selama ini.

Pada akhirnya bagi pihak pemilik dan manajemen dengan mengetahui posisi keuangan dapat merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat tentang apa yang harus dilakukan kedepan. Perencanaan kedepan dengan cara menutupi kelemahan yang ada, mempertahankan posisi yang sudah sesuai dengan yang diinginkan, dan berupaya untuk meningkatkan lagi kekuatan yang sudah diperolehnya selama ini.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat, sehingga hasil yang diharapkan benar – benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus yang akan digunakan akan berakibat hasil yang hendak dicapai tidak akurat. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka - angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka - angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

F. Analisis Rasio Kredit Bermasalah dan Profitabilitas

a. Rasio Kredit Bermasalah

Rasio Kredit Bermasalah adalah Rasio yang menunjukkan kemungkinan terjadinya risiko tidak tertagihnya piutang terhadap sejumlah yang telah diberikan. Semakin kecil rasio ini, maka semakin kecil pula risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang.³⁵

Perhitungan Rasio Kredit Bermasalah :

$$\text{NPL Gross} = \frac{\text{Kredit kurang lancar+diragukan+macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Rasio ini disajikan dalam bentuk presentase. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Kredit merupakan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga.
2. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet.
3. Kredit bermasalah dihitung secara gross, tidak dikurangi Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP), yaitu penyisihan yang dibentuk untuk mengantisipasi risiko dari aktiva produktif yang diberikan.

Menurut BI sebagaimana dinyatakan dalam Lampiran 14 Surat Edaran BI No 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan, NPL adalah Kredit bermasalah terhadap total kredit, dimana:

³⁵Veithzal Rivai, Loc.cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kredit merupakan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada bank lain).
- b. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet.
- c. Kredit bermasalah dihitung secara gross (tidak dikurangi PPAP).
- d. Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).

Menurut PA-BPR Bab IV tentang Kredit menyatakan jenis kredit menurut kualitas terdiri dari:

1. Kredit performing, yaitu kredit dengan kualitas Lancar (L)
2. Kredit non- performing, yaitu berkualitas Kurang Lancar (KL)
3. Diragukan (D)
4. dan Macet (M)

b. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Penggunaan Rasio Profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepannya.

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha dan manajemen, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak- pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:³⁶

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
1. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
2. Dan tujuan lainnya

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

³⁶Kasmir, 2014 Loc.cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Rasio profitabilitas, Rasio profitabilitas meliputi:

1. Net Profit Margin (NPM), Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.³⁷

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan keuntungan bersih per rupiah penjualan. Net Profit Margin 3% berarti bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,03. Semakin besar rasio ini maka semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Ketika kita mendapatkan nilai mendekati 100% atau 1 pada rasio ini, bisa dikatakan perusahaan memiliki kemampuan yang relatif tinggi untuk mengumpulkan laba bersih.

³⁷ Muhammad dan Dwi Swikyo, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Trustmedia, 2009), hlm. 263

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Return On Asset (ROA), Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Return On Asset 20% berarti setiap Rp. 1 modal menghasilkan keuntungan Rp.0,2 untuk semua investor. Nilai ROA yang semakin mendekati 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Jika mendekati 0 maka tidak baik untuk perusahaan.

3. Return On Equity, Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Jika hasil dari perhitungan ROE mendekati 1 menunjukkan semakin efektif dan efisien penggunaan equitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, demikian sebaliknya jika ROE mendekati 0 berarti perusahaan tidak mampu mengolah modal yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan pendapatan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara tingkat Kredit Bermasalah dengan Profitabilitas dan mengetahui tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Kredit Bermasalah dan Profitabilitas pada BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama Periode tahun 2017-2019, Maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Dampak timbulnya NPL dapat mengakibatkan penerimaan pendapatan menjadi berkurang. Pengurangan tersebut timbul karena adanya tambahan biaya yang muncul akibat Pembayaran Bermasalah, komponen biaya ini menjadi penambah unsur biaya yang menjadi pengurang pada pendapatan yang diterima. Hasilnya Profitabilitas yang diterima akan berkurang, sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Secara teoritis, Hubungan antara Rasio Kredit Bermasalah yang terefleksikan pada indikator NPL dengan Rasio Profitabilitas pada BUM Kampung Maju bersama priode tahun 2017-2019 yaitu berhubungan Positif, artinya NPL BUM Kampung semakin tinggi, maka *Net Profit Margin* (NPM) BUM kampung akan semakin rendah. Begitu juga antara Rasio Kredit Bermasalah terhadap Rasio Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), artinya jika NPL BUM Kampung semakin tinggi, maka *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) BUM kampung akan semakin rendah juga.

2. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Kredit Bermasalah pada BUM Kampung Maju bersama yaitu Kredit Bermasalah meningkat tiap tahun sedangkan dalam Ekonomi Islam, pinjaman merupakan suatu kewajiban yang wajib hukumnya untuk di bayar atau di lunasi. Dalam mengambil keuntungan BUM Kampung maju bersama masi menggunakan sistem bunga. Seharusnya dalam mengambil keuntungan sesuai dengan Ekonomi Syariah mereka bisa menggunakan sistem Musyarakah dan Mudharabah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada BUM Kampung Maju Bersama, penulis mengemukakan saran- saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak BUM Kampung, diharapkan lebih selektif lagi dalam menganalisis latar belakang calon nasabah , agar tidak meningkatnya jumlah kredit bermasalah dan tidak mempengaruhi tingkat profitabilitasnya. Dan sebaiknya dalam mengambil keuntungan BUM Kampung Maju Bersama bisa menerapkan sistem Musyarakah atau Mudharabah agar terhindar dari riba.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas variabel-variabel yang berhubungan dengan tingkat rasio kredit bermasalah terhadap profitabilitasnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, Rachmat.2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum : Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasinya lengkap dengan Analisis Kredit* , Bandung : Alfabet.
- Harjito, Agus dan Martono.2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harahap, Sofyan Syafri.2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Mahmoedin,As.2010. *Melacak kredit bermasalah*, Jakarta:Pustaka Sinar Harapan.
- Manurung , Elvy Maria.2009. *Akuntansi Dasar Untuk Pemula* , Erlangga.
- Martin, Jhon D. 2014. *Dasar-dasar manajemen Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Maria, Evi.2007. *Akuntansi untuk perusahaan jasa*, Yogyakarta: Gava Media.
- Martono dan Agus Hajrito.2004. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Martani , Dwi .2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad dan Dwi Swikyo. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Trust media.
- Munawir,S. 2005. *Analisa Laporan Keuaangan*, Yogyakarta : Liberty.
- Najmudin.2011. *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Pemerintah Provinsi Riau Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa. 2009. *Panduan Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Badan Usaha Milik Kampung Program Pemberdayaan Desa (PPD)*, Pekanbaru .
- Prihadi, Toto .2010. *Analisis Laporan Keuangan : Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PPM.
- Rasio Keuangan Pada PT.Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018*, At-Tawasuth, Vol III No.1
- Rivai, Veithzal. 2007. *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Seri Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia*, 2004, Jakarta: PT. Wikrama Waskitha.
- Shollahudin,muhammad. 2005. *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Syariah* , Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suhendro,dedi. 2018. *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT.Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, At-Tawasuth, Vol III No.1
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyarso G, F.Winarni. 2006. *Manajemen keuangan*, Yokyakarta: Media pressindo.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, 2011 , *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1 : Wawancara

Data Narasumber

Nama : Nengsih Maizarni,S.Pd

Jabatan : Sekertaris BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama.

Tempat : Di BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Pedoman Wawancara :

1. Apakah yang dimaksud dengan kredit bermasalah?
2. Bagaimanakah penggolongan kolektibilitas kredit pada BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama?
3. Apa yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah pada BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama?
4. Apa akibat yang timbul dari terjadinya kredit bermasalah tersebut?
5. Bagaimanakah upaya yang dilakukan BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama dalam penyelesaian kredit bermasalah?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transkrip Wawancara :

1. Transkrip Wawancara Peneliti dengan sekretaris BUM Kampung Maju Bersama.

Peneliti : Apakah yang dimaksud dengan kredit bermasalah?

Nengsih : Kredit bermasalah adalah kredit atau pembiayaan yang telah atau diperkirakan akan mengalami kesulitan membayar pokok, bunga / margin / bagi hasil dan /atau denda atas kredit atau pembiayaan.

Peneliti : Bagaimana penggolongan Kolektibilitas Kredit pada BUM Kampung Maju Bersama?

Nengsih : BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama menggolongkan kolektibilitas kredit menjadi dua golongan, yaitu:

1. Performing Loan

Dalam performing loan, kualitas kredit masih terbilang baik. Yang termasuk ke dalam penggolongan performing loan adalah:

- a. Lancar (kolektabilitas 1) Dalam kualitas kredit lancar tidak terjadi penunggakan untuk pokok dan/atau bunga kredit.
- b. Dalam Perhatian Khusus (kolektabilitas 2) Dalam kredit tersebut sudah terjadi penunggakan pokok dan/atau bunga pembayaran normal dalam jangka waktu tidak lebih dari 90 hari.

2. Non Performing Loan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam non performing loan, kualitas kredit sudah bermasalah. Yang termasuk ke dalam penggolongan non performing loan adalah:

- a. Kurang Lancar (kolektabilitas 3) Dalam kualitas kredit kurang lancar sudah terjadi penunggakan pokok dan/atau bunga kredit dalam jangka waktu lebih dari 90 hari dan tidak lebih dari 120 hari.
- b. Diragukan (kolektabilitas 4) Dalam kualitas kredit diragukan sudah terjadi penunggakan pokok dan/atau bunga dalam jangka waktu lebih dari 120 hari dan tidak lebih dari 180 hari.
- c. Macet (kolektabilitas 5) Dalam kualitas kredit macet sudah terjadi penunggakan pokok dan/atau bunga dalam jangka waktu lebih dari 180 hari.

Peneliti : Apa yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah pada BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama?

Nengsih: Secara umum, penyebab terjadinya kredit bermasalah yang pernah dihadapi sebelumnya BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama adalah disebabkan karena kesalahan dari debitur dan juga kesalahan pihak kreditur. Kesalahan pihak debitur terjadi ketika debitur mengalami penurunan omset usahanya, bahkan usaha debitur bangkrut dan tidak berjalan lagi sebagaimana biasanya. Selain itu ada juga debitur yang mengalami konflik atau masalah keluarga, misalnya terjadi perceraian antara debitur dengan suami atau istrinya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga adanya permasalahan pembagian harta perkawinan yang berkemungkinan membuat debitur mengalami kerugian, hal tersebut akan berdampak kepada pelunasan kredit yang dilakukan debitur. Penyebab lainnya adalah debitur meninggal dunia sehingga ahli warisnya tidak bersedia untuk melunasi hutang-hutang debitur. Terjadinya musibah yang menimpa debitur sehingga mengganggu kelancaran kegiatan usaha. Karakter debitur yang tidak baik juga merupakan penyebab terjadinya kredit bermasalah karena bisa saja debitur tidak bersikap transparansi terhadap pihak bank, sehingga dalam proses penagihan kredit berlangsung, debitur menutup diri untuk dijumpai oleh pihak bank.

Penyebab yang kedua adalah kesalahan dari pihak kreditur. Kesalahan kreditur biasanya terjadi karena adanya oknum, bukan karena kesalahan dari sistem bank tersebut. Misalnya karena adanya kedekatan pihak kreditur dengan nasabah sehingga kreditur dengan mudahnya memberikan kredit tersebut tanpa melakukan analisis lebih dalam tentang latar belakang calon debitur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti : Apa akibat yang timbul dari terjadinya kredit bermasalah tersebut?

Nengsih : Dampak timbulnya kredit bermasalah dapat mengakibatkan penerimaan pendapatan menjadi berkurang. Pengurangan tersebut timbul karena adanya tambahan biaya yang muncul akibat pembayaran bermasalah, komponen biaya ini menjadi penambah unsur biaya yang menjadi pengurang pada pendapatan yang diterima. Hasilnya profitabilitas yang diterima akan berkurang, sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.

Peneliti : Bagaimanakah upaya yang dilakukan BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama dalam penyelesaian kredit bermasalah?

Nengsih : Upaya BUM Kampung dalam penyelesaian kredit bermasalah yaitu :

1. Rescheduling

Hal ini dilakukan dengan cara memperpanjang jangka waktu kredit, di mana debitur diberikan keringanan dalam jangka waktu kredit.

2. Reconditioning

Dengan cara mengubah berbagai persyaratan yang ada seperti: kapitalisme bunga, yaitu dengan menurunkan suku bunga hal ini dimaksudkan agar lebih meringankan beban nasabah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Restructuring

Dilakukan dengan cara menambah jumlah kredit, menambah equity dengan menyeter uang tunai tambahan dari pemilik.

4. Kombinasi

Merupakan kombinasi dari ketiga jenis di atas.

5. Penyitaan jaminan

Merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak mempunyai niat baik ataupun sudah tidak mampu membayar semua utang-utangnya.

Lampiran 2 : Kolektibilitas Kredit Bermasalah

2017 (UED)

Kolektibilitas	Kreteria	(Orang)	Saldo Pinjaman	Tunggakan	Cadangan Resiko	Jumlah Cad Penghapusan
I (0 bulan)	A	525	193.648.500	0	1%	1.936.485
II (1 - 2 bln)	B	25	133.005.000	19.768.889	10%	13.300.500
III (3 - 4 bln)	C	15	84.210.000	31.835.000	25%	21.052.500
IV (5 - 6 bln)	D	3	7.907.000	6.573.667	50%	3.953.500
V (> 6 bln)	E	7	36.531.500	34.864.833	100%	36.531.500
	Total	575	455.302.000	93.042.389		76.774.485

(SP)

Kolektibilitas	Kreteria	(Orang)	Saldo Pinjaman	Tunggakan	Cadangan Resiko	Jumlah Cad Penghapusan
I (0 bulan)	A	160	68.054.500	0	1%	680.545
II (1 - 2 bln)	B	16	23.150.000	5.575.000	10%	2.315.000
III (3 - 4 bln)	C	11	89.356.000	19.515.722	25%	22.339.000
IV (5 - 6 bln)	D	2	3.176.000	3.176.000	50%	1.588.000
V (> 6 bln)	E	2	8.162.000	8.162.000	100%	8.162.000
	Total	191	191.898.500	36.428.722		35.084.545

2018 (UED)

Kolektibilitas	Kreteria	(Orang)	Saldo Pinjaman	Tunggakan	Cadangan Resiko	Jumlah Cad Penghapusan
I (0 bulan)	A	609	463.167.000	0	1%	4.631.670
II (1 - 2 bln)	B	18	56.611.000	13.236.000	10%	5.661.100
III (3 - 4 bln)	C	5	26.912.500	41.356.944	25%	6.728.125
IV (5 - 6 bln)	D	4	12.744.000	10.521.778	50%	6.372.000
V (> 6 bln)	E	12	62.401.000	55.595.444	100%	62.401.000
	Total	648	621.835.500	90.710.167		85.793.895

(SP)

Kolektibilitas	Kreteria	(Orang)	Saldo Pinjaman	Tunggakan	Cadangan Resiko	Jumlah Cad Penghapusan
I (0 bulan)	A	200	116.187.500	0	1%	1.161.875
II (1 - 2 bln)	B	8	28.585.000	5.338.889	10%	2.858.500
III (3 - 4 bln)	C	3	1.889.000	1.889.000	25%	472.250
IV (5 - 6 bln)	D	0	0	0	50%	0
V (> 6 bln)	E	3	13.154.000	12.598.444	100%	13.154.000
	Total	214	159.815.500	19.826.333		17.646.625

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019 (UED-SP)

Kolektibilitas	Kreteria	(Orang)	Saldo Pinjaman	Tunggakan	Cadangan Resiko	Jumlah Cad Penghapusan
I (0 bulan)	A	663	446.501.000	0	1%	4.465.010
II (1 - 2 bln)	B	22	81.926.000	11.745.444	10%	8.192.600
III (3 - 4 bln)	C	11	33.057.000	22.223.667	25%	8.264.250
IV (5 - 6 bln)	D	6	32.597.500	18.889.167	50%	16.298.750
V (> 6 bln)	E	15	74.897.500	69.564.167	100%	74.897.500
	Total	717	668.979.000	122.422.444		112.118.110



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UEK-SP
KELURAHAN
KECAMATAN
KOTA

LAPORAN LABA RUGI
: MAJU BERSAMA
: PERAWANG BARAT
: TUALANG
: SIAK

Bulanan (Periode : 1 s/d 31 Mei 2016)

Kumulatif ((Periode : 1 Jan s/d 31 Mei 16))

RUGI/LABA USAHA EKONOMI DESA (UED)

RUGI/LABA USAHA EKONOMI DESA (UED)

4 PENDAPATAN		
41 Jasa Pinjaman	Rp	8.854.000
42 Bunga Bank	Rp	646.670
43 Denda	Rp	145.000
44 Provisi/pendapatan lain-lain	Rp	0
TOTAL PENDAPATAN	Rp	9.645.670
5 BIAYA		
51 Insentif Pengelola	Rp	4.425.500
52 Adm dan Umum	Rp	923.500
53 Transport	Rp	48.000
54 Sewa Kantor	Rp	0
55 Amortisasi sewa dibayar dimuka	Rp	0
56 Penyusutan	Rp	36.112
57 Bunga Hutang DUD/K	Rp	0
58 Lain-lain	Rp	0
59 Cadangan Penghapusan Piutang	Rp	0
510 Adm dan Pajak Bank	Rp	133.334
Total Biaya	Rp	5.566.446
LABA (RUGI)	Rp	4.079.224

4 PENDAPATAN		
41 Jasa Pinjaman	Rp	140.631.000
42 Bunga Bank	Rp	2.386.258
43 Denda	Rp	2.147.000
44 Provisi/pendapatan lain-lain	Rp	0
TOTAL PENDAPATAN	Rp	145.164.258
5 BIAYA		
51 Insentif Pengelola	Rp	70.365.500
52 Adm dan Umum	Rp	8.734.000
53 Transport	Rp	1.908.000
54 Sewa Kantor	Rp	0
55 Amortisasi sewa dibayar dimuka	Rp	0
56 Penyusutan	Rp	1.916.530
57 Bunga Hutang DUD/K	Rp	0
58 Lain-lain	Rp	0
59 Cadangan Penghapusan Piutang	Rp	0
510 Adm dan Pajak Bank	Rp	525.257
Total Biaya	Rp	83.449.287
LABA (RUGI)	Rp	61.714.971

RUGI/LABA SIMPAN PINJAM (SP)

RUGI/LABA SIMPAN PINJAM (SP)

4 PENDAPATAN		
41 Jasa Pinjaman SP	Rp	3.839.000
42 Bunga Bank SP	Rp	191.592
43 Denda	Rp	45.000
44 Provisi/pendapatan lain-lain	Rp	0
TOTAL PENDAPATAN	Rp	4.075.592
5 BIAYA		
51 Insentif Pengelola	Rp	1.079.000
52 Adm dan Umum	Rp	0
53 Beban Bunga Simpanan	Rp	0
54 Bunga Hutang Bank	Rp	1.657.230
55 Cadangan Penghapusan Piutang	Rp	0
56 Adm dan Pajak Bank	Rp	42.319
Total Biaya	Rp	2.778.549
LABA (RUGI)	Rp	1.297.043

4 PENDAPATAN		
41 Jasa Pinjaman SP	Rp	55.438.000
42 Bunga Bank SP	Rp	433.499
43 Denda	Rp	356.500
44 Provisi/pendapatan lain-lain	Rp	0
TOTAL PENDAPATAN	Rp	56.227.999
5 BIAYA		
51 Insentif Pengelola	Rp	15.490.000
52 Adm dan Umum	Rp	0
53 Beban Bunga Simpanan	Rp	2.750.000
54 Bunga Hutang Bank	Rp	25.166.056
55 Cadangan Penghapusan Piutang	Rp	0
56 Adm dan Pajak Bank	Rp	119.287
Total Biaya	Rp	43.525.343
LABA (RUGI)	Rp	12.702.656

Diketahui Oleh

Perawang Barat, 31 Desember 2017

Dibuat oleh

(HALIMAH TUSSAKDIAH)

(JUMINI)

Ketua

Kasir / TU

Pendamping Desa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau University of Sultan Syarif Kasim Riau

NERACA
USAHA EKONOMI DESA-SIMPAN PINJAM (UED-SP)
: Desember 2017

UEK-SP : MAJU BERSAMA
KELURAHAN : PERAWANG BARAT
KECAMATAN : TUALANG
KOTA : SIAK

USAHA EKONOMI DESA (UED)		
1 AKTIVA		
11 Kas	Rp	16.765.000
12 Bank	Rp	219.475.968
13 Pinjaman Anggota/Piutang	Rp	455.302.000
14 Cad. Penghapusan Piutang	Rp	0
15 Sewa dibayar dimuka	Rp	0
16 Aset yang dialihkan	Rp	0
17 Inventaris		24.135.000
18 Ak. Penyusutan	Rp	-13.456.528
Jumlah AKTIVA	Rp	702.221.440

PASSIVA		
2 HUTANG		
21 Hutang Pihak Lain	Rp	0
22 Hutang DUD/K	Rp	555.399.530
23 Hutang Bunga DUD/K	Rp	0
24 Titipan	Rp	0
25 Laba Anggota YBD	Rp	6.000
26 Tab. Tanggung Renteng	Rp	0
3 MODAL		
31 Bantuan/Akuisisi	Rp	0
32 Asuransi	Rp	0
33 Modal dari Laba	Rp	85.100.939
34 Akum. laba sd bln berjalan U	Rp	61.714.971
JUMLAH PASSIVA	Rp	702.221.440

SIMPAN PINJAM (SP)		
1 AKTIVA		
11 Kas	Rp	10.430.000
12 Bank	Rp	67.189.979
13 Pinjaman/Piutang Anggota	Rp	191.898.500
14 Cad. Penghapusan Piutang	Rp	0
Jumlah AKTIVA	Rp	269.518.479

PASSIVA		
2 HUTANG		
21 Simpanan Pokok.....org ; L	Rp	13.300.000
22 Simpanan Wajib	Rp	21.691.000
23 Simpanan Sukarela	Rp	642.500
24 Simpanan Berkala	Rp	50.000.000
25 Hutang Bank	Rp	150.000.006
26 Laba Anggota YBD	Rp	1.000
3 MODAL		
31 Modal dari UED		100.000
32 Modal dari Laba SP	Rp	21.081.317
33 Akum. laba sd bln berjalan SP	Rp	12.702.656

JUMLAH PASSIVA	Rp	269.518.479
-----------------------	-----------	--------------------

Diketahui Oleh

(HALIMAH TUSSAKDIAH)
Ketua

Pendamping Desa

(EFRIZAL, SE)

0

Perawang Barat, 31 Desember 2017

Dibuat oleh

(JUMINI)
Kasir / TU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAPORAN RUGI LABA

UEK-SP
KELURAHAN
KECAMATAN
KOTA

: MAJU BERSAMA
: PERAWANG BARAT
: TUALANG
: SIAK

Bulan (Periode : 1 s/d 31 September 2018)

Kumulatif ((Periode : 1 Jan s/d 31 September 18))

RUGI/LABA USAHA EKONOMI DESA (UED)

4 PENDAPATAN		
41 Jasa Pinjaman	Rp	11.351.000
42 Bunga Bank	Rp	48.791
43 Denda	Rp	28.000
44 Provisi/pendapatan lain-lain	Rp	0
TOTAL PENDAPATAN	Rp	11.427.791
5 BIAYA		
51 Insentif Pengelola	Rp	5.673.000
52 Adm dan Umum	Rp	853.000
53 Transport	Rp	12.000
54 Sewa Kantor	Rp	0
55 Amortisasi sewa dibayar dimuka	Rp	0
56 Penyusutan	Rp	441.805
57 Bunga Hutang DUD/K	Rp	0
58 Lain-lain	Rp	0
59 Cadangan Penghapusan Piutang	Rp	0
510 Adm dan Pajak Bank	Rp	13.579
Total Biaya	Rp	6.993.384
LABA (RUGI)	Rp	4.434.407

4 PENDAPATAN		
41 Jasa Pinjaman	Rp	119.141.400
42 Bunga Bank	Rp	4.224.092
43 Denda	Rp	1.590.500
44 Provisi/pendapatan lain-lain	Rp	0
TOTAL PENDAPATAN	Rp	124.955.992
5 BIAYA		
51 Insentif Pengelola	Rp	59.501.000
52 Adm dan Umum	Rp	11.052.900
53 Transport	Rp	1.528.000
54 Sewa Kantor	Rp	0
55 Amortisasi sewa dibayar dimuka	Rp	0
56 Penyusutan	Rp	5.301.660
57 Bunga Hutang DUD/K	Rp	0
58 Lain-lain	Rp	0
59 Cadangan Penghapusan Piutang	Rp	0
510 Adm dan Pajak Bank	Rp	892.643
Total Biaya	Rp	78.276.203
LABA (RUGI)	Rp	46.679.789

RUGI/LABA SIMPAN PINJAM (SP)

4 PENDAPATAN		
41 Jasa Pinjaman SP	Rp	2.512.500
42 Bunga Bank SP	Rp	23.053
43 Denda	Rp	5.000
44 Provisi/pendapatan lain-lain	Rp	0
TOTAL PENDAPATAN	Rp	2.540.553
5 BIAYA		
51 Insentif Pengelola	Rp	883.000
52 Adm dan Umum	Rp	0
53 Beban Bunga Simpanan	Rp	600.000
54 Bunga Hutang Bank	Rp	610.560
55 Cadangan Penghapusan Piutang	Rp	0
56 Adm dan Pajak Bank	Rp	8.611
Total Biaya	Rp	2.102.171
LABA (RUGI)	Rp	438.382

RUGI/LABA SIMPAN PINJAM (SP)

4 PENDAPATAN		
41 Jasa Pinjaman SP	Rp	36.410.000
42 Bunga Bank SP	Rp	1.313.187
43 Denda	Rp	103.000
44 Provisi/pendapatan lain-lain	Rp	0
TOTAL PENDAPATAN	Rp	37.826.187
5 BIAYA		
51 Insentif Pengelola	Rp	11.502.000
52 Adm dan Umum	Rp	1.140.000
53 Beban Bunga Simpanan	Rp	1.800.000
54 Bunga Hutang Bank	Rp	11.803.803
55 Cadangan Penghapusan Piutang	Rp	0
56 Adm dan Pajak Bank	Rp	306.643
Total Biaya	Rp	26.552.446
LABA (RUGI)	Rp	11.273.741

Diketahui Oleh

(SYAHRIIL)
Ketua

Perawang Barat, 31 Desember 2018
Dibuat oleh

(ERNI SARTIKA, S.Kom)
Kasir / TU

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NERACA
USAHA EKONOMI DESA-SIMPAN PINJAM (UED-SP)
: Desember 2018

UEK-SP : MAJU BERSAMA
KELURAHAN : PERAWANG BARAT
KECAMATAN : TUALANG
KOTA : SIAK

USAHA EKONOMI DESA (UED)			
1	AKTIVA		
11	Kas	Rp	64.309.500
12	Bank	Rp	8.007.417
13	Pinjaman Anggota/Piutang	Rp	621.835.500
14	Cad. Penghapusan Piutang	Rp	0
15	Sewa dibayar dimuka	Rp	0
16	Aset yang dialihkan	Rp	0
17	Inventaris		24.135.000
18	Ak. Penyusutan	Rp	-18.758.188
Jumlah AKTIVA		Rp	699.529.229

PASSIVA			
2	HUTANG		
21	Hutang Pihak Lain	Rp	0
22	Hutang DUD/K	Rp	555.399.530
23	Hutang Bunga DUD/K	Rp	0
24	Titipan	Rp	0
25	Laba Anggota YBD	Rp	6.000
26	Tab. Tanggung Renteng	Rp	0
3	MODAL		
31	Bantuan/Akuisisi	Rp	0
32	Asuransi	Rp	0
33	Modal dari Laba	Rp	97.443.910
34	Akum. laba sd bln berjalan U	Rp	46.679.789
JUMLAH PASSIVA		Rp	699.529.229

SIMPAN PINJAM (SP)			
1	AKTIVA		
11	Kas	Rp	12.512.000
12	Bank	Rp	12.276.057
13	Pinjaman/Piutang Anggota	Rp	159.815.500
14	Cad. Penghapusan Piutang	Rp	0
Jumlah AKTIVA		Rp	184.603.557

PASSIVA			
2	HUTANG		
21	Simpanan Pokok ... org : L ...	Rp	14.450.000
22	Simpanan Wajib	Rp	27.586.000
23	Simpanan Sukarela	Rp	14.909.500
24	Simpanan Berkala	Rp	34.328.000
25	Hutang Bank	Rp	58.333.343
26	Laba Anggota YBD	Rp	1.000
3	MODAL		
31	Modal dari UED		100.000
32	Modal dari Laba SP	Rp	23.621.973
33	Akum. laba sd bln berjalan SP	Rp	11.273.741
JUMLAH PASSIVA		Rp	184.603.557

0

Perawang Barat, 31 Desember 2018

Diketahui Oleh

Dibuat oleh

(SYAHRIL)
Ketua

(ERNI SARTIKA, S.Kom)
Kasir / TU

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAPORAN LABA RUGI

KAS BESAR

Bulanan (Periode : 1 Desember s/d 30 Desember 2019)

Kumulatif (Periode : 1 Januari s/d 31 Desember 2019)

4	PENDAPATAN		
410	Jasa Pinjaman Modal kerja	Rp	11.500.500
420	Jasa Pinjaman Konsumtif	Rp	2.373.000
430	Jasa Pinjaman Sembako	Rp	1.063.000
434	Jasa Pinjaman Pengelolaan Sampah	Rp	0
435	Jasa Pinjaman Pasar	Rp	0
440	Bunga Bank	Rp	386.669
450	Denda	Rp	0
490	Provisi/pendapatan lain-lain	Rp	0
	TOTAL PENDAPATAN	Rp	15.323.169
5	BEBAN BUNGA POKOK		
510	Beban Bunga Pinjaman	Rp	0
520	Beban Lain-lain	Rp	0
	JUMLAH BEBAN POKOK	Rp	0
6	BEBAN USAHA		
610	Gaji Pengurus	Rp	7.459.000
620	Adm dan Umum	Rp	1.024.000
630	Transport	Rp	134.000
660	Penyusutan	Rp	270.972
670	Bunga Hutang	Rp	0
680	Adm dan Pajak Pendapatan Bunga Bank	Rp	85.335
690	Bunga simp. Deposito	Rp	0
	JUMLAH BEBAN USAHA	Rp	8.973.307
	LABA (RUGI)	Rp	6.349.862

4	PENDAPATAN		
410	Jasa Pinjaman Modal kerja	Rp	134.544.000
420	Jasa Pinjaman Konsumtif	Rp	25.943.000
430	Jasa Pinjaman Sembako	Rp	1.963.000
434	Jasa Pinjaman Pengelolaan Sampah	Rp	0
435	Jasa Pinjaman Pasar	Rp	0
440	Bunga Bank	Rp	2.751.237
450	Denda	Rp	1.000
490	Provisi/pendapatan lain-lain	Rp	0
	TOTAL PENDAPATAN	Rp	165.202.237
5	BEBAN BUNGA POKOK		
510	Beban Bunga Pinjaman	Rp	0
520	Beban Lain-lain	Rp	0
	JUMLAH BEBAN POKOK	Rp	0
6	BEBAN USAHA		
610	Gaji Pengurus	Rp	79.165.000
620	Adm dan Umum	Rp	9.784.000
630	Transport	Rp	1.676.000
660	Penyusutan	Rp	3.251.667
670	Bunga Hutang	Rp	1.820.007
680	Adm dan Pajak Pendapatan Bunga Bank	Rp	645.243
690	Bunga simp. Deposito	Rp	600.000
	JUMLAH BEBAN USAHA	Rp	96.941.917
	LABA (RUGI)	Rp	68.260.320

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NERACA
KAS BESAR
31 Desember 2019

AKTIVA			
1	AKTIVA		
111	Kas	Rp	68.164.500
120	Bank	Rp	214.491.259
130	Piutang Usaha	Rp	821.577.500
136	Pinjaman Unit...	Rp	0
150	Biaya dibayar dimuka	Rp	0
160	Aktiva Lain-lain	Rp	0
	JUMLAH AKTIVA	Rp	1.104.233.259
	AKTIVA TETAP		
170	Aktiva Tetap		24.135.000
180	Ak. Penyusutan	Rp	-21.839.022
	Nilai Buku	Rp	2.295.978
	JUMLAH AKTIVA	Rp	1.106.529.237

PASSIVA			
2	HUTANG		
210	Hutang Simpanan	Rp	111.305.000
220	Hutang Bank Jangka Pendek	Rp	0
230	Hutang Bunga	Rp	0
240	Hutang Lain-lain	Rp	0
250	Pendapatan di terima dimuka	Rp	0
260	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	Rp	7.000
	JUMLAH HUTANG	Rp	111.312.000
	HUTANG JANGKA PANJANG		
270	Hutang Bank Jangka Panjang	Rp	0
	JUMLAH HUTANG	Rp	111.312.000
3	MODAL		
310	Modal Dasar	Rp	0
320	Cadangan Modal	Rp	106.818.752
330	Dana Resiko	Rp	0
340	Akum. laba sd bln berjalan	Rp	0
	JUMLAH MODAL		106.818.752
	JUMLAH PASSIVA	Rp	218.130.752
			888.398.485

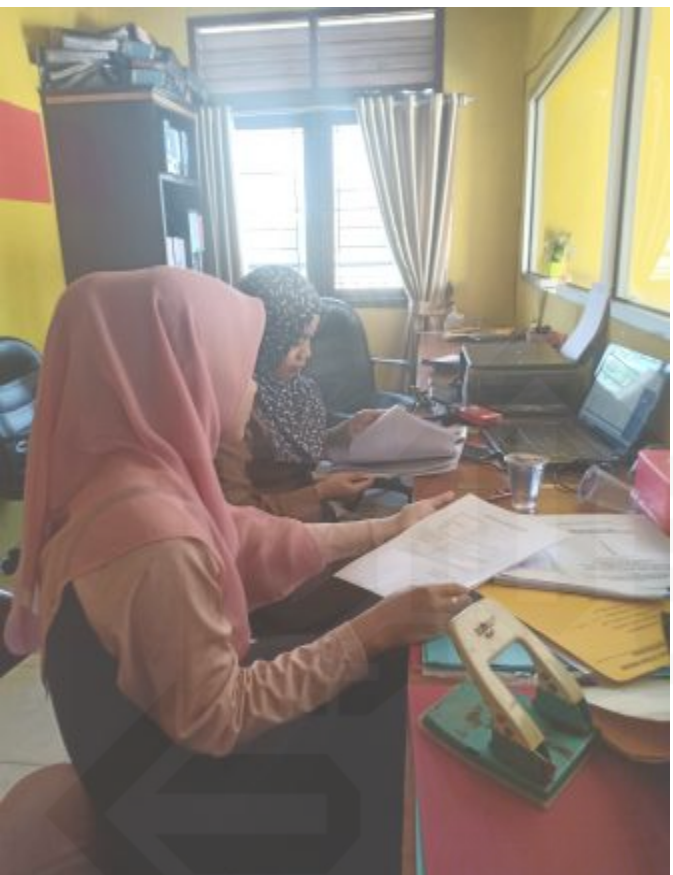
Lampiran 4 : Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/2020/74
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/76/2020 Tanggal 6 Januari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

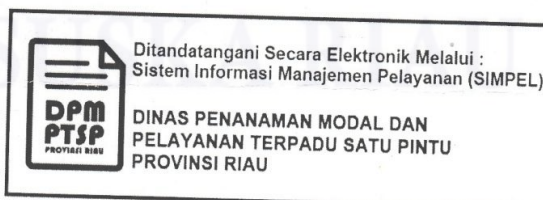
1. Nama : **LISA WAHARI**
2. NIM / KTP : **11625204017**
3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **KAMPAR**
6. Judul Penelitian : **PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMKAM) MAJU BERSAMA DESA PERAWANG BARAT KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**
7. Lokasi Penelitian : **BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMKAM) MAJU BERSAMA DESA PERAWANG BARAT KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 Januari 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Badan Usaha Milik Kampung (BUMKAM)
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan



SURAT PERNYATAAN SELESAI MENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lisa Wahari
 NIM : 11625204017
 Program Studi / Jurusan : Ekonomi Syariah
 Semester : 8 (Delapan)
 No HP : 081267441638
 Alamat : Perumahan Mustamindo Permai 1 , Blok M no 5

Dengan ini menyatakan bahwa, saya benar telah selesai meneliti / melaksanakan riset pada :

Nama Tempat Penelitian : Badan Usaha Milik Kampung (BUMKAM) Maju Bersama.
 Alamat : Jln M. Ali Perawang Barat.
 Judul Penelitian : Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Badan Usaha Milik Kampung (BUMKAM) Maju Bersama Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.

Waktu Penelitian : 20 Januari – 10 Februari 2020

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan pembohongan / penipuan terhadap pernyataan saya ini, maka saya siap menerima segala resiko.

Perawang, 10 Februari 2020

Mengetahui,
 Direktur BUM Kampung Maju Bersama

Yang menyatakan

SYAHRIL

Lisa Wahari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

1. N A M A : Lisa wahari
2. NOMOR MAHASISWA : 11625204017
3. JUDUL USUL PENELITIAN : Pengaruh kredit macet terhadap profitabilitas pada badan usaha milik kampung (bumkam) maju bersama desa perawang barat kecamatan tualang kabupaten siak menurut perspektif ekonomi islam
4. Hari/Tgl. Diseminarkan : Kamis / 28 November 2019
5. Hasil Seminar dirumuskan adalah :
 - a. Judul : Disetujui / ~~Ditolak~~ / Disempurnakan
 - b. Latar Belakang Masalah : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan
 - c. Permasalahan : Jelas / ~~Masih Kabur~~ / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas
 - d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian : Jelas / ~~Mengambang~~ / Perlu Perbaikan
 - e. Kerangka Teoritis (jika ada) : Jelas / ~~Kurang Jelas~~ / Perlu Disempurnakan
 - f. Rumusan Hipotesis (jika ada) : Cukup Tajam / ~~Perlu Dipertajam~~
 - g. Metode Penelitian : Jelas / ~~Masih Kabur~~ / Perlu Perbaikan
 - h. Daftar Pustaka : Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER


Dr. H. Muh Said HM, MA, MM

Catatan :
Perubahan Judul dalam Seminar
Dikonsultasikan dengan WD I

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul Pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas pada Badan Usaha Milik Kampung (BUMKAM) Maju Bersama Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah, ditulis oleh saudara :

Nama : Lisa Wahari
NIM : 11625204207
Program Studi : Ekonomi Syariah
Diseminarkan pada : 30 November 2019
Hari / Tanggal : Sabtu, 30 November 2019
Narasumber : Dr.H.Muh.Said.HM,MA,MM

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Subbagian Adm Umum dan
Keuangan Fakultas Syariah dan Hukum

Pekanbaru, 27 Januari 2020

Narasumber

Eri Surianto, SH.I
NIP. 196702181993031006

Dr.H.Muh.Said.HM,MA,MM
NIP. 196205121989031003

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

Sate Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *ANALISA TERHADAP RASIO KREDIT BERMASALAH DAN TINGKAT PROFITABILITAS PADA BUM (BADAN USAHA MILIK) KAMPUNG MAJU BERSAMA KAMPUNG PERAWANG BARAT KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH*, yang ditulis oleh :

Nama : **LISA WAHARI**
 NIM : 11625204017
 Program Studi : Ekonomi Islam

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 November 2020 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr.H. Zainal Arifin , M.Ag.

Sekretaris


Dra. Nurlaili, M.Si.


Penguji I

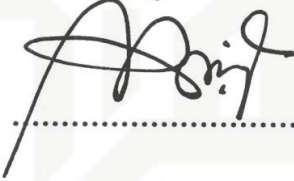
Dr. Nurnasrina, SE., M.Si.


Penguji II

Hairul Amri, M.Ag









Mengetahui
 Kepala Bagian Tata Usaha
 Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag.

NIP. 19750801 200701 023



Lampiran 4 (MI-004/HCMC/HCGA/IV/17) – Surat Keterangan Praktek Kerja Lapangan

SURAT KETERANGAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
No. PKL – 001/PRW/VIII/2018

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Cabang Perawang, yang beralamat di Jl. Raya Perawang KM 7 Kel. Perawang Kec. Tualang dari tanggal 17 Juli s/d 31 Agustus 2018, maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama	: LISA WAHARI
Asal Sekolah/Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Jurusan	: EKONOMI ISLAM
Lokasi Penempatan	: Cabang Perawang

telah selesai melaksanakan semua kewajiban dan tugas-tugas sebagai peserta Praktek Kerja Lapangan dengan baik.

Kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerjasama dalam proses Praktek Kerja Lapangan ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 31 Agustus 2018

Salam sahabat,

Inggrainy Benny
Regional HCGA Manager



BIOGRAFI PENULIS



LISA WAHARI, kelahiran Perawang, pada tanggal 16 Maret 1998. Anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Baharudin dan Ibunda Syamsiwarni. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar di SDS YPPI Tualang dan lulus pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMPS YPPI Tualang lulus 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 3 Tualang dan lulus pada tahun 2016, kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan pada Progran Studi S1 Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan, penulis pernah melaksanakan Magang atau Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Adira Finance Perawang, kemudian melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pulau Jambu, Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Penulis melaksanakan penelitian di BUM Kampung Maju Bersama Kampung Perawang Barat. Pada 10 Februari 2020 Penulis dinyatakan LULUS Ujian Oral Comprehensive dan Munaqasah dengan Judul **“Analisa Terhadap Rasio Kredit Bermasalah dan Tingkat Profitabilitas pada BUM (Badan Usaha Milik) Kampung Maju Bersama Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah ”** dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU